

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

15 September 2017 – 15 November 2017

*Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulonprogo, 55611 Tlp (0274) 773565*



**DISUSUN OLEH :**  
**MUHAMMAD AFDHAL RAVISTA**  
**14501241027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**



## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

**Nama : Muhammad Afdhal Ravista**  
**NIM : 14501241027**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Elektro – S1**  
**Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro**  
**Fakultas : Fakultas Teknik**

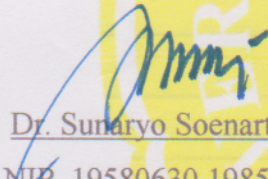
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Ma'arif 1 Wates dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Wates, 15 November 2017

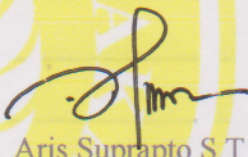
Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing

  
Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd

NIP. 19580630 198501 1 001


  
Aris Suprpto S.T

NIP. -

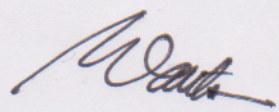
Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMK Ma'arif 1 Wates

Koordinator PLT Sekolah

  
H. Rahmat Raharja, S.Pd., M.Pd.1

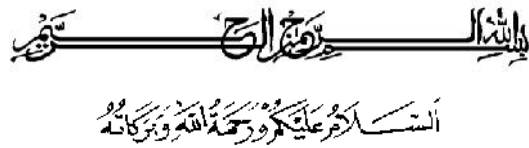
NIP. -

  
Rohwanto, S.Pd.

NIP. 19740415 200012 1 003



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunian-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Ma'arif 1 Wates sampai dengan penyusunan laporan hasil PLT ini dapat terselesaikan.

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini saya susun guna memenuhi kewajiban setelah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan studi pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini saya susun berdasarkan apa yang saya dapat dan saya lakukan saat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama kurang lebih 2 bulan, yakni dari tanggal 15 September 2017 hingga berakhir pada tanggal 15 November 2017 di SMK Ma'arif 1 Wates.

Akhir kata, terwujudnya laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam pengumpulan data laporan maupun dalam penyusunannya. Maka dari itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kami untuk menjalankan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Prof Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT.
3. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Moh. Khairudin, M.T, Ph.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Sunaryo Soenarto M.Pd selaku dosen pembimbing PLT.
6. Dr. Eko Marpanaji M.T selaku dosen pamong PLT
7. H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT.
8. Rohwanto S.Pd. selaku koordinator PLT SMK Ma'arif 1 Wates

9. Bapak Aris Suprpto S.T, selaku Guru Pembimbing di SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PLT sampai terselesaikannya laporan ini.
10. Seluruh guru dan karyawan SMK Ma'arif 1 Wates.
11. Kedua orang tua yang telah memberi kasih sayang serta dukungan moral dan spiritual.
12. Siswa-Siswi SMK Ma'arif 1 Wates khususnya kelas X TIPTL, XI TIPTL dan XII TIPTL yang telah membantu dalam pelaksanaan program PLT.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa penyusunan dan penulisan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik maupun saran sangat saya harapkan guna menyempurnakan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini. Saya sebagai penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila didalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wates, 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 2

    B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PLT ..... 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..... 12

    A. Persiapan Kegiatan PLT.....12

    B. Pelaksanaan Kegiatan PLT.....15

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....19

    D. Pelaksanaan Program PLT .....21

BAB III PENUTUP ..... 23

    A. Kesimpulan .....23

    B. Saran .....24

DAFTAR PUSTAKA ..... 27

LAMPIRAN..... 28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Hasil Observasi Lembaga
- Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
- Lampiran 5. Catatan Haarian
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018
- Lampiran 8. Kode Etik Guru
- Lampiran 9. Ikrar Guru
- Lampiran 10. Tata Tertib Guru
- Lampiran 11. Jadwal Kegiatan Disekolah
- Lampiran 12. Silabus
- Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 14. Daftar Presensi Peserta Didik
- Lampiran 15. Daftar Nilai Peserta Didik

.

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

**Oleh:**

Muhammad Afdhal Ravista

14501241027

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Praktik lapangan terbimbing berorientasi pada kompetensi, terarah pada pembentukan kemampuan - kemampuan profesional siswa, calon guru atau tenaga kependidikan dan dilaksanakan, dikelola serta ditata secara terbimbing dan terpadu.

Kegiatan PLT dilaksanakan agar mahasiswa memperoleh pengalaman sehingga dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon tenaga guru kependidikan yang profesional. PLT memiliki visi wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan profesional. PLT sangat berguna untuk mahasiswa agar mahasiswa tahu tentang realita dalam dunia pendidikan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 s.d. 15 November 2017 bertempat di SMK Ma'arif I Wates yang beralamat di Jln. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan mengampu dua mata pelajaran yaitu Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDEL) untuk kelas X TIPTL dan Instalasi Tenaga Listrik (ITL) untuk kelas XI TIPTL.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing meliputi persiapan, pelaksanaan dan juga analisis hasil sebagai tindak lanjut dari persiapan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Pada tahap persiapan, praktikan melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing antara lain Pengajaran Mikro, bimbingan dengan guru dan dosen pembimbing, dan observasi sasaran praktik. Pada tahap pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, praktikan mengimplementasikan segala persiapan yang telah dilakukan meliputi kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar yang menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari pelaksanaan kegiatan telah dilakukan analisis hasil dan didapat beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang didapat saat pelaksanaan praktik.

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan media yang tepat untuk berlatih menjadi guru yang sebenarnya. Melalui Praktik Lapangan Terbimbing praktikan mendapatkan gambaran nyata proses pembelajaran di sekolah sehingga praktikan dapat mengembangkan potensi dan kreatifitasnya untuk mencapai empat kompetensi guru.

Kata Kunci : PLT, SMK, Kompetensi Guru



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tidak diragukan lagi bahwasannya pendidikan amatlah berperan penting bagi kehidupan suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan ujung tombak bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara, dimana tiap-tiap individu baru akan dibentuk menjadi generasi penerus bangsa. Melalui peningkatan mutu pendidikan yang jelas dan terarah tujuan pendidikan tersebut dicapai.

Oleh sebab itulah pemerintah selalu mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ini dengan berbagai cara. Salah satunya dengan program penyetaraan guru-guru yang ada di Indonesia. Hal ini semata-mata dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi guru yang didasarkan atas kesiapan guru itu sendiri agar dapat berperan dalam menjalankan tugas secara optimal dan profesional.

Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan tanggung jawab semua pihak. Salah satu pihak yang sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan ini adalah guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa berkewajiban untuk menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Dikarenakan tuntutan yang tinggi untuk menjadi seorang guru, maka sebelum terjun langsung menjadi seorang guru nantinya, para calon guru pun diharapkan mempunyai bekal yang cukup sehingga dapat menjadi seorang guru yang profesional dan dapat diandalkan.

Melihat masalah tersebut perguruan tinggi dalam hal ini UNY melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat, mencoba untuk mempersiapkan mahasiswanya sebelum terjun ke dunia pendidikan melalui salah satu program pengabdian masyarakat yang bernama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya program kependidikan. Mata kuliah ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan mengajar secara langsung di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas layaknya seorang guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar, administrasi dan kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

SMK Ma'arif 1 Wates merupakan salah satu sekolah kejuruan terbaik di Kulonprogo yang dijadikan sasaran PLT oleh Fakultas Teknik UNY. Dengan status tersebut diharapkan mahasiswa yang melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMK tersebut mendapatkan pengalaman mendalam seputar lingkungan kependidikan, pengaturan administrasi sekolah, dan proses belajar mengajar sebelum nantinya diterjunkan langsung ke lapangan dan menjalani profesi ini seutuhnya. Selain itu dengan dilaksanakannya PLT di SMK Ma'arif, sekolah terbantu dari Proses Belajar Mengajar (PBM).

## **A. Analisis Situasi**

Pengalaman – pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon tenaga guru kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PLT ditempat yang telah dipilih dan dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut. Berikut adalah profil dari SMK Ma'arif 1 Wates:

### **1. Letak Geografis SMK Ma'arif 1 Wates**

SMK Ma'arif 1 Wates adalah salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang terbesar yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Wates. SMK Ma'arif 1 Wates terletak di jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Secara geografis sekolah ini terletak di sebelah selatan kabupaten Kulonprogo, yaitu jalan penghubung antara Kota Kulonprogo dengan Kota Purworejo. Lokasi SMK Ma'arif 1 Wates dapat dikatakan cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan terletak di Kota Wates yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Kulonprogo, dengan demikian eksistensi sekolah tersebut mudah diketahui masyarakat dan mempermudah transportasi siswa. Walaupun terletak tidak jauh dari jalan raya, namun kebisingan yang ditimbulkan dari kendaraan bermotor tidak terdengar sampai lingkungan sekolah. Sehingga menyebabkan suasana di dalam lingkungan sekolah menjadi sangat tenang dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah yang demikian memungkinkan siswa belajar lebih tenang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **2. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif 1 Wates**

Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang bermutu khususnya tenaga kerja akademik dan profesional kelas menengah terus meningkat. Tantangan

dan persaingan kerja di lapangan membutuhkan kualifikasi dan spesifikasi keterampilan teknis dan praktis yang kongkrit disamping sikap mental / akhlakul karimah yang baik dari calon tenaga kerja.

Kebijakan Pemerintah memperbanyak jumlah SMK baik secara kualitas maupun kuantitas semakin memberikan prospek cerah terhadap alumni SMK. SMK Ma'arif 1 Wates didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kulon Progo pada tahun 1985 (dahulu STM Ma'arif Wates) dengan SK Menteri Pendidikan No. 025/ H/ 1986, adalah solusi terbaik untuk menjawab realitas permasalahan tersebut. SMK Ma'arif 1 Wates mempunyai visi "Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal, dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah". Dengan visi tersebut siswa SMK Ma'arif 1 Wates sengaja disiapkan menjadi tenaga kerja dan teknisi yang produktif, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah sehingga mampu bersaing dan menjawab tantangan perkembangan teknologi di era globalisasi pada masa sekarang dan yang akan datang. Untuk mewujudkan ketercapaian Visi tersebut secara kongkrit, macam program keahlian atau jurusan yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates yaitu :

- a. Teknik Otomotif ( Teknik Kendaraan Ringan)
- b. Teknik Otomotif (Teknik Sepeda Motor)
- c. Teknik Audio Video
- d. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
- e. Teknik Komputer dan Jaringan.

### **3. VISI dan MISI SMK Ma'arif 1 Wates**

- a. Visi SMK Ma'arif 1 Wates

Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh handal dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam ala Ahlussunnah Waljama'ah.

- b. Misi SMK Ma'arif 1 Wates

- 1) Melaksanakan Proses Pendidikan dan Latihan secara tertib dan Profesional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.
- 2) Menciptakan suasana dan lingkungan sekolah bernuansa industri.



- 3) Melaksanakan kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak Industri, Masyarakat, Birokrasi, dan Pesantren.
- 4) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah dan ke NU-an secara mantap.

#### 4. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates

SMK Ma'arif 1 Wates menempati tanah seluas  $\pm 6.500 \text{ m}^2$  milik sendiri dengan sarana pergedungan yang semakin lengkap (lantai I, II dan III) yang antara lain meliputi :

- |  |             |
|--|-------------|
| a. Ruang Belajar Teori: 29 Ruang         |             |
| b. Ruang Praktik Komputer / Lab Komputer | : 2 Ruang   |
| c. Ruang Bengkel Otomotif                | : 2 Ruang   |
| d. Ruang Bengkel Listrik                 | : 2 Ruang   |
| e. Ruang Bengkel Audio Video             | : 1 Ruang   |
| f. Ruang Kepala Sekolah                  | : 1 Ruang   |
| g. Ruang Guru/ Perkantoran               | : 1 Ruang   |
| h. Ruang Rapat                           | : 1 Ruang   |
| i. Ruang Tamu                            | : 1 Ruang   |
| j. Ruang Tata Usaha                      | : 1 Ruang   |
| k. Ruang Piket                           | : 1 Ruang   |
| l. Ruang Perpustakaan                    | : 1 Ruang   |
| m. Ruang UKS                             | : 1 Ruang   |
| n. Ruang BK                              | : 1 Ruang   |
| o. Ruang OSIS                            | : 1 Ruang   |
| p. Masjid                                | : 1 Ruang   |
| q. Gudang                                | : 1 Ruang   |
| r. Kamar Mandi Guru                      | : 2 Ruang   |
| s. Kamar Mandi Siswa                     | : 6 Ruang   |
| t. Dapur Sekolah                         | : 1 Ruang   |
| u. Pos Satpam                            | : 1 Pos     |
| v. Tempat Parkir Siswa                   | : 2 Ruang   |
| w. Tempat Parkir Guru Dan Karyawan       | : 3 Ruang   |
| x. Lapangan Upacara                      | : 1 Halaman |
| y. Aula                                  | : 1 Ruang   |

## **5. Staff Pengajar dan Karyawan**

Staff pengajar di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari 79 guru yang terdiri dari 17 orang guru yang sudah menjadi PNS, 62 orang guru tetap dan tidak tetap dari yayasan yang sebagian besar telah mendapatkan training dan sertifikat dari TTUC Bandung, VEDC Malang, PPPG, dan BPG yang ada di Indonesia, serta beberapa guru telah dan sedang menempuh Pendidikan Pasca Sarjana / S2. Sedangkan Staff Karyawan terdiri dari 23 orang.

## **6. Siswa**

Jumlah kelas pada tahun ajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif 1 Wates sebanyak 36 Kelas yang terdiri dari :

a. Kelas X sebanyak 12 kelas yang terdiri dari :

- TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
- TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
- TIPTL (Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
- TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
- TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas

dengan masing – masing kelas sebanyak  $\pm$  33 siswa.

b. Kelas XI sebanyak 12 kelas yang terdiri dari :

- TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
- TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
- TIPTL (Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
- TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
- TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas

dengan masing – masing kelas sebanyak  $\pm$  33 siswa.

c. Kelas XII sebanyak 11 kelas yang terdiri dari :

- TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
- TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
- TIPTL (Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
- TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
- TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas

dengan masing – masing kelas sebanyak  $\pm$  33 siswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat Pra-PLT yaitu pada waktu mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi di SMK Ma'arif 1 Wates tentang kondisi sekolah, dapat di laporkan sebagai berikut:

### **1. Kondisi umum SMK Ma'arif 1 Wates**

Secara umum, kondisi SMK Ma'arif 1 Wates yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), bengkel, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

### **2. Kondisi Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates**

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai berikut:

- a. Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB. Sebelum PBM dimulai dilakukan pembacaan Asmaul Husna yang diikuti oleh seluruh siswa. Setelah itu baru PBM (Proses Belajar Mengajar) dimulai, tetapi karena ada beberapa jurusan yang menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar (PBM) sistem semi blok maka untuk jam masuk dan pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos saat proses belajar mengajar.

### **3. Media dan Sarana Pembelajaran**

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Ma'arif 1 Wates cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates meliputi: sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran. Sedangkan alat yang dipakai



untuk mendukung pembelajaran sudah menggunakan Head Projector (HP) dan LCD.

#### **4. Kondisi Fisik sekolah**

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik, sehingga dapat mendukung Proses Belajar Mengajar (KBM).

#### **5. Personalia Sekolah**

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri. Bursa kerja khusus adalah lembaga penyalur tenaga kerja tamatan SMK Ma'arif 1 Wates yang siap menyalurkan alumni untuk bekerja di dalam dan di luar negeri.

#### **6. Perpustakaan**

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates. Terdapat koleksi dari buku-buku mata diklat produktif, normatif dan adaptif dari jurusan yang ada. Perpustakaan ini cukup luas, akan tetapi saat dilakukannya observasi PLT bersamaan dengan datangnya buku – buku pelajaran dengan kurikulum 2013 sehingga kondisi buku – buku yang ada masih banyak yang tertumpuk menunggu proses inventaris buku – buku tersebut selesai. Jumlah buku yang ada sesuai inventaris mencapai 17.000 buku. Hanya saja masih ada buku yang dipinjam untuk proses belajar siswa. Kondisi administrasi perpustakaan masih belum begitu rapi karena koordinator perpustakaan belum lama menjabat. Baru 6 bulan menjabat sebagai koordinator perpustakaan sehingga masih banyak administrasi perpustakaan yang belum terselesaikan.

#### **7. Laboratorium / Bengkel**

Sekolah ini memiliki lima program keahlian, yang masing-masing program keahlian telah dilengkapi dengan sarana laboratorium/bengkel yang sudah cukup memadai.

#### **8. Lingkungan Sekolah**

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

**9. Fasilitas Olah Raga**

Fasilitas olah raga kurang memadai, untuk pelajaran olah raga sekolah masih menggunakan lapangan alun-alun Wates dan cukup jauh dari sekolah, sedangkan sarana olah raga yang ada di sekolah hanya lapangan basket.

**10. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan di SMK Ma’arif 1 Wates cukup baik. Organisasi yang ada antara lain : Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPNU-IPPNU) yaitu merupakan suatu wadah untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam bidang organisasi, Agama, Seni, Olah raga dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti setir mobil, komputer dan internet, debat bahasa Inggris, Pramuka, Tonti, Klub-klub olah raga, Qiro’ati dll.

**B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PLT**

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SMK Ma’arif 1 Wates disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PLT. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PLT dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Kegiatan PLT UNY dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 atau kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SMK Ma’arif 1 Wates dapat dilihat pada tabel :

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra-PLT	Maret-April 2017	SMK Ma’arif 1 Wates
2	Pembekalan PLT UNY	11 September 2017	UNY
3	Pelepasan PLT	14 September 2017	UNY
4	Penerjunan dan Penyerahan Mahasiswa PLT	15 September 2017	SMK Ma’arif 1 Wates
5	Pelaksanaan PLT	15 September s/d 15 November 2017	SMK Ma’arif 1 Wates
6	Penyelesaian Laporan	15 November 2017	SMK Ma’arif 1 Wates
7	Penarikan Mahasiswa PLT	16 November 2017	SMK Ma’arif 1 Wates

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PLT yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja PLT.

Perumusan rancangan kegiatan PLT disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PLT di SMK Ma'arif 1 Wates telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PLT. Pelaksanaan PLT di SMK Ma'arif 1 wates terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja dan mengenal suasana kekeluargaan antar personil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PLT mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan semua elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi – potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PLT dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah. Observasi ini dilakukan di kelas saat guru program diklat memberikan materi program diklat dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta diklat tempat mengajar nantinya.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum		
	2. Silabus		
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		



No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>		
	1. Membuka pelajaran		
	2. Penyajian materi		
	3. Metode pembelajaran		
	4. Penggunaan bahasa		
	5. Penggunaan waktu		
	6. Gerak		
	7. Cara memotivasi siswa		
	8. Teknik bertanya		
	9. Teknik penguasaan kelas		
	10. Penggunaan media		
	11. Bentuk dan cara evaluasi		
	12. Menutup pelajaran		
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas		
	2. Perilaku siswa diluar kelas		

4.   Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat siap untuk melaksanakan program PLT (Praktik) di sekolah maupun kelas. Seseorang dengan mental yang kuat, akan lebih siap menghadapi berbagai kendala yang akan terjadi di dalam pelaksanaan praktik di sekolah maupun kelas. Kesiapan mental didukung dengan persiapan fisik yang berupa pakaian yang rapi dan kondisi badan yang sehat.

## 5. Perumusan Program kerja PLT

Perumusan rancangan kegiatan PLT disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PLT di SMK Ma'arif 1 Wates telah dibuat rancangan kegiatan PLT. Untuk dapat membuat rancangan kegiatan PLT ini terlebih dahulu dilakukan observasi di kelas atau di bengkel. Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PLT. Untuk program yang direncanakan pada program PLT UNY di SMK Ma'arif 1 Wates dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- Membuat Rencana Pembelajaran
- Penyiapan Media Pembelajaran
- Evaluasi Pembelajaran

## 6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PLT. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Kegiatan PLT**

Pada tahap persiapan PLT dilakukan pemilihan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan observasi lingkungan belajar siswa dilanjutkan dengan konsultasi bersama guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain silabus, RPP, administrasi guru dan lain-lain.

##### **1. Kegiatan Pra PLT**

###### **a. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 3 SKS, 1 SKS merupakan kegiatan di lapangan untuk melakukan observasi ke sekolah dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebagai syarat untuk menempuh PLT. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana/kondisi kelas yang nyata pada mahasiswa. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah PLT tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-14 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat melaksanakan PLT di sekolah.

###### **b. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah**

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dipunyai guru untuk mengajar yaitu buku kerja guru. Diawali dengan observasi kelas, yang dilanjutkan dengan penyusunan buku kerja guru yang di dalamnya juga memuat silabus, RPP, dll. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

c. Observasi kelas bersama pembimbing sekolah

Observasi ini dilakukan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata mengenai kondisi di dalam kelas yang meliputi tiga aspek utama. Ketiga aspek utama tersebut adalah guru, siswa, dan suasana di dalam kelas. Observasi lingkungan kelas juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : M. Afdhal Ravista      Pukul : 13.30 – 15.00  
No Mahasiswa : 14501241027      Tempat Praktek : SMK Ma’arif 1 Wates  
Tgl. Observasi : 25 Maret 2017      Fak/Jur/Prodi : Pend.Teknik Elektro

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
A.	1. Kurikulum	Saat ini di SMK Ma’arif 1 Wates sendiri telah menggunakan kurikulum 2013 ditiap jenjangnya sebagai acuan proses pembelajaran dikelas. Khusus untuk kelas X (Sepuluh) Proses pembelajaran sudah memakai kurikulum 2013 revisi
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan acuan kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan SMK Ma’arif 1 Wates telah disusun oleh masing-masing guru yang bertanggung-jawab sesuai dengan silabus yang telah dibuat dan sudah memenuhi standar dan struktur Kurikulum 2013.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali pelajaran dengan salam, doa kemudian mengecek kehadiran siswa.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	2. Penyajian materi	Guru <i>me-review</i> pertemuan sebelumnya dan memberikan materi dengan menggunakan media papan tulis dan proyektor untuk menampilkan <i>slide</i> presentasi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dan sedikit menggunakan bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Guru memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya, tidak melebihi ataupun kurang dari alokasi waktu yang ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	6. Gerak	Guru memanfaatkan luas ruang kelas untuk mendekati siswa, tidak hanya diam menjelaskan materi di depan kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Mendampingi dan mengajak siswa untuk aktif dalam kelas dan menyuruh siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya yang masih belum paham
	8. Teknik bertanya	Guru menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang belum jelas dan menyelesaikan masalah tersebut dengan memberikan solusi dan diskusi.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik, dengan berkeliling sambil bertanya dan menyampaikan materi.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media dalam mengajar adalah proyektor dan menggunakan jobsheet untuk praktik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara memberi soal, penugasan serta laporan praktik.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan dan memberikan tugas mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan doa.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di kelas	Perilaku siswa di dalam kelas aktif dan terkendali, namun masih ada juga siswa yang kurang merespon dalam kegiatan KBM yang berlangsung
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa diluar kelas mengikuti kegiatan dari sekolah, ekstrakurikuler, membaca buku di perpustakaan dan Istirahat di kantin siswa.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang disiapkan antara lain buku kerja guru dan RPP. Dalam hal ini yang dibuat adalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Pekerjaan Dasar Elektromekanik dan Instalasi Tenaga Listrik. Segala sesuatu yang terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan KBM perlu dikonsultasikan terlebih dahulu ke Guru Pembimbing. Bimbingan dilakukan sehari sebelum pelaksanaan KBM untuk RPP dan penentuan media ( bahan ).

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

Dalam pelaksanaan praktik mengajar secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran namun di dalam kelas beberapa kali tatap muka tetap dilakukan pendampingan/ pengamatan secara tidak langsung oleh guru pembimbing. Kegiatan PLT diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PLT mandiri oleh mahasiswa. Dan melihat dari waktu pelaksanaan PLT, maka diperoleh pertemuan yang dapat terlaksana dari pertengahan September hingga pertengahan November adalah sebanyak 8 kali pertemuan mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanin dan 9 kali pertemuan mata pelajaran Instalasi Tenaga Listrik. Jumlah tatap muka tersebut sudah memenuhi syarat minimal yang telah ditetapkan oleh LPPMP UNY yaitu sebanyak 8 kali tatap muka.

Kelas yang diampu adalah kelas X TIPTL, XI TIPTL dan menggantikan guru pembimbing untuk kelas XII TIPTL dengan jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 29 orang, 32 orang dan 32 orang..

Berikut ini dapat dilihat jadwal mengajar mahasiswa PLT:



**JADWAL MENGAJAR**  
**DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

NO	HARI	MAPEL	KELAS	JAM KE
1.	Selasa	Pekerjaan Dasar Elektromekanik	X TIPTL	3 – 6
2.	Rabu	Instalasi Tenaga Listrik	XI TIPTL	1 – 6

**1. Kegiatan Praktik Mengajar**

**a) Praktik Mengajar Terbimbing**

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Mahasiswa praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan – kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan dapat masukan – masukan untuk dapat lebih baik lagi.

**b) Praktik Mengajar Mandiri**

Setelah mendapat beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Tetapi dalam hal persiapannya tetap tidak terlepas dari arahan dan bantuan guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri ini bertujuan melatih keterampilan dan kemampuan guru yang profesional serta menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri dalam hal ini mahasiswa praktikan.

Dalam latihan mengajar mandiri, praktikan mengajar dua mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik dan Instalasi Tenaga Listrik adapun porsi waktu mengacu kepada silabus yang ada selama 1 tahun.

Proses pembelajaran teori dilakukan di dalam ruang kelas dengan menggunakan media papan tulis dan kapur, LCD, ada beberapa ruang yang menggunakan white board. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai pedoman RPP yang telah disusun sebelumnya. Praktikan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang kondusif serta interaktif dengan melemparkan beberapa pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berfikir kreatif dan kritis terhadap materi yang jelaskan.

Kondisi siswa yang sering ribut dapat praktikan kendalikan dengan menegurnya, kemudian memberikan beberapa pertanyaan tentang materi

yang telah dijelaskan. Dengan demikian dia akan kembali memperhatikan pelajaran. Berikut adalah laporan praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

**AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**

No	Hari, Tanggal	Kelas / Mapel	Jam ke	RPP ke / Materi	Dilaksanakan		Ket.
					Ya	Tidak	
1.	Kamis, 28 September 2017	XI TIPTL (ITL)	1 – 6	Panel Distribusi			
2.	Kamis, 28 September 2017	X TIPTL (PDEL)	7 – 10	Menyolder di papan PCB berlubang			
3.	Selasa, 3 Oktober 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	Jenis jenis kabel dan sambungannya			
4.	Rabu, 4 Oktober 2017	XII TIPTL (ITL)	9 – 12	Solar Cell dan Switch Gear			
5.	Kamis, 5 Oktober 2017	XI TIPTL (ITL)	1 – 6	Kendali Motor Putar Kanan Kiri 2 tombol			
6.	Kamis, 5 Oktober 2017	XII TIPTL (ITL)	7 – 10	Water Level Control			
7.	Selasa, 10 Oktober 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	Sambungan Kabel			
8.	Kamis, 12 Oktober 2017	XII TIPTL (ITL)	7 – 10	Panel Surya			
9.	Selasa, 17 Oktober 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	Identifikasi Box Panel			
10.	Kamis, 19 Oktober 2017	XI TIPTL	1 – 6	Kendali motor putar kanan kiri			

		(ITL)		semiotomatis			
11.	Selasa, 24 Oktober 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	-			Sakit
12.	Kamis, 26 Oktober 2017	XI TIPTL (ITL)	1 – 6	Penghantar Listrik			
13.	Selasa, 31 Oktober 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	Hads Tool (peralatan tangan)			
14.	Kamis, 2 November 2017	XI TIPTL (ITL)	1 – 6	Pengaman Listrik			
15.	Selasa, 7 November 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	Ujian			
16.	Kamis, 9 November 2017	XI TIPTL (ITL)	7 – 9	Ujian			
17.	Selasa, 14 November 2017	X TIPTL (PDEL)	3 – 6	Segi Lima			

Keterangan :

PDEL : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

ITL : Instalasi Tenaga Listrik

## 2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik dosen pembimbing dari UNY maupun dari pihak Guru Pembimbing SMK Ma'arif 1 Wates. Untuk bimbingan dengan dosen Pembimbing UNY dapat dilakukan di kampus maupun di SMK tiap kali mahasiswa mengalami kesulitan dalam materi pelajaran maupun proses belajar-mengajar. Sedangkan guru pembimbing senantiasa memantau, memberikan masukan dan arahan serta pemecahan terhadap kendala yang mungkin terjadi saat tatap muka / mengajar. Umpan balik ini dilaksanakan setelah pelaksanaan KBM dan pada saat mengalami kesulitan. Guru

pembimbing juga mengingatkan beberapa hal yang menjadi kekurangan mahasiswa PLT. Hal ini dilakukan dengan harapan agar mahasiswa PLT yang kelak menjadi pengajar dapat menjadi guru yang profesional.

### **3. Evaluasi dan Penilaian**

Praktik mengajar telah dilakukan selama 17 kali tatap muka oleh praktikan di kelas, X TIPTL sebanyak 9 kali tatap muka, XI TIPTL 5 kali tatap muka dan XII TIPTL 3 kali tatap muka. Selama 17 kali tatap muka tersebut, praktikan telah melakukan evaluasi belajar siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat daya serap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang praktikan lakukan beberapa bentuk, yaitu tanya jawab, tugas, ulangan harian, portofolio dan laporan praktikum yang dilakukan secara bergantian.

Setelah dilakukan evaluasi, untuk selanjutnya dilakukan proses penilaian. Untuk pedoman penilaian yang praktikan lakukan menyesuaikan dengan pedoman penilaian pada RPP yang telah dibuat.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Kegiatan PLT ini dilaksanakan dari tanggal 15 September – 15 September 2017, dalam jangka waktu tersebut terdapat rangkaian kegiatan dimulai dari penyerahan, pelaksanaan PLT sampai penarikan kembali. Dalam rangkaian kegiatan ini diperlukan sebuah proses perencanaan yang benar-benar disusun dengan baik dan efektif. Kegiatan PLT ini sangat bermanfaat bagi praktikan untuk berlatih bagaimana menjadi tenaga pendidik yang profesional. Setelah melaksanakan PLT ini praktikan mengerti sejauh mana tingkat kompetensi yang dimiliki sebagai tuntutan dari profesi yang akan digeluti sebagai seorang pendidik. Dengan demikian mahasiswa PLT akan menyadari dan berusaha untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang dimiliki dalam rangka untuk menuju profesionalitas.

Belajar tentang administrasi sekolah merupakan ilmu yang sangat berharga yang didapatkan dari kegiatan PLT. praktikan dapat mengetahui bagaimana interaksi dan kerja sama antar tiap bagian dalam manajemen dari sebuah lembaga pendidikan.

PLT merupakan kelanjutan dari kegiatan *mikro teaching* yang telah dilaksanakan di kampus. Pada saat pelaksanaan *mikro teaching*, praktikan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan benar, bagaimana teknik penguasaan kelas, bagaimana cara penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran serta bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar. Semua

yang diajarkan pada saat *mikro teaching* dapat diterapkan pada saat melaksanakan PLT. Oleh karena itu, praktikan tidak mendapatkan kesulitan yang berarti dalam melaksanakan PLT. Akan tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa hambatan yang ditemui dan praktikan berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan solusi-solusi yang didapatkan dari guru pembimbing sekolah ataupun dosen pembimbing dari kampus.

## 1. Pelaksanaan PLT

### a. Pembuatan persiapan pembelajaran

Proses pembuatan persiapan pembelajaran ini merupakan awal dari penyiapan bahan materi, metode, media, dan evaluasi dari proses pembelajaran. Dalam proses ini praktikan mendapat hambatan yaitu penyesuaian materi dengan silabus yang belum ada ataupun antara silabus dengan buku panduan beda pokok materi pembahasan serta alokasi waktu dalam satu kali tatap muka. Hal ini dapat diatasi praktikan dengan konsultasi kepada guru pembimbing, sehingga permasalahan ini dapat dipecahkan dengan mempertimbangkan kesiapan materi maupun media yang mendukung proses kegiatan pembelajaran.

### b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kompetensi yang dimiliki oleh pengajar, perilaku siswa di dalam kelas, suasana ruang kelas, serta penggunaan media pembelajaran. Permasalahan yang sangat mencolok yang dihadapi oleh praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah siswa yang sulit dikondisikan dan terbatasnya media.

Siswa di dalam kelas sangat sulit dikondisikan, mereka cenderung sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh praktikan maupun guru yang mengajar mereka. Akan tetapi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, praktikan berusaha untuk mendekati dan menegur serta menasehati siswa yang tidak memperhatikan dan ribut sendiri. Dengan cara ini siswa akan merasa diperhatikan dan dibimbing dalam proses pembelajaran.

Daya tangkap siswa yang kurang juga dapat menghambat proses pembelajaran, guru atau praktikan harus mengulangi beberapa kali materi yang sama sampai siswa benar-benar mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat mengurangi keefektifan waktu. Solusi yang perlu diterapkan adalah pemberian tugas-tugas pada siswa.

Ketepatan penggunaan media dapat mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan. Kadang guru menjelaskan sebuah sistem atau benda yang memerlukan daya imajinasi siswa untuk membayangkan bentuk benda yang dijelaskan oleh guru. Proses untuk membayangkan ini memerlukan waktu yang akan menyita penjelasan guru tentang materi selanjutnya. Dengan menggunakan media yang tepat seperti replica dari benda yang dijelaskan dapat membantu meningkatkan daya tangkap siswa. Di sini dapat dilihat betapa pentingnya sebuah media dalam membantu menyampaikan materi.

c. Pelaksanaan evaluasi

Selama proses pelaksanaan PLT, praktikan melaksanakan evaluasi dalam bentuk ulangan harian terhadap satu topik bahasan yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil yang didapatkan kurang memuaskan, karena sebagian siswa tidak serius dalam mengerjakan ulangan dan juga pretest yang diberikan. Sebagian siswa mengerjakan soal asal-asalan sehingga hasilnya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Solusi yang didapat adalah dengan cara membuat pretest dan ulangan harian yang hasilnya juga akan masuk ke dalam nilai administrasi guru pembimbing mata pelajaran. Namun sebelumnya praktikan sudah melakukan koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Sehingga dalam mengerjakan soal ulangan harian dan pretest siswa bisa lebih bersungguh-sungguh.

#### **D. Pelaksanaan Program PLT**

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PLT, kegiatan dilaksanakan selama masa PLT di SMK Ma'arif 1 Wates. Pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PLT akan dibahas sebagai berikut:

##### **1. Analisa Kebutuhan**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan beberapa perangkat administrasi guru. Pada tahun ajaran 2017/2018 ini SMK Ma'arif 1 Wates menggunakan sistem kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, sehingga semua perangkat administrasi gurunya baru. Oleh sebab itu mahasiswa praktikan dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus kelas XI (sebelas) yang sesuai dengan kurikulum yang baru tersebut. Adapun kerangka perangkat administrasi pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pihak sekolah, praktikan tinggal mengisi data ke dalam file tersebut.

Untuk pengisian komponen administrasi pendidik penulis hanya dibebani pembuatan perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengisian daftar hadir, daftar nilai, soal dan pembahasan.

## **2. Perencanaan PLT**

Perencanaan Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan setiap ada jam kosong antara praktikan dengan guru pembimbing PLT di SMK Ma'arif 1 Wates. Perencanaan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Menyiapkan materi yang akan disampaikan ke peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan peralatan praktik yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui proses pencapaian pembelajaran.

## **3. Perencanaan Pembuatan RPP**

Kegiatan proses pembelajaran sudah dimulai dari tanggal 18 September 2017 namun pembelajaran masih belum efektif dikarenakan mahasiswa baru pertama kali bertemu dengan siswa. Proses pembelajaran mulai efektif yaitu pada tanggal 25 September sampai 15 September 2017, sehingga diperlukan sebanyak 8 RPP.

## **4. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada tanggal 15 November 2017 ditandai dengan acara penarikan mahasiswa praktikan PLT pada tanggal 16 November 2017. Mahasiswa diberi amanat untuk mengajar 2 mata pelajaran, yaitu Pekerjaan Dasar Elektromekanik untuk kelas X TIPTL dan Instalasi Tenaga Listrik untuk kelas XI TIPTL.

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi ini dimaksudkan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi pembelajaran yang diberikan adalah dalam bentuk test tertulis dan lisan berupa soal esai.



## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan praktik untuk menambah pengalaman mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengajar siswa secara nyata. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan dan teknik mengajar siswa sehingga ketika mahasiswa jurusan kependidikan setelah lulus memiliki pengalaman mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 September 2017 di SMK Ma'arif 1 Wates. Sebelum pelaksanaan PLT ini mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi tentang situasi dan kondisi sekolah serta lingkungannya agar dapat merumuskan program-program kerja bermanfaat dan efektif. Seluruh program kerja yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dan secara umum tidak mengalami hambatan yang berarti, sesuai yang telah dibahas dalam Bab II diatas.

Dalam pelaksanaan program-program kerjanya mahasiswa dituntut untuk mampu bekerjasama baik dengan teman-teman sekelompok, warga sekolah, dan siswa. Dalam hal ini tentunya mahasiswa PLT tempa untuk mandiri dan dapat menempatkan diri agar menjadi manusia yang berguna bagi orang lain dan masyarakat secara umum. Dengan adanya kegiatan PLT ini pula mahasiswa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang nantinya akan berguna setelah keluar atau lulus dari Perguruan Tinggi .

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 September 2017 di SMK Ma'arif 1 Wates, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PLT merupakan sarana yang tepat bagi mahasiswa untuk berlatih menjadi guru yang sebenarnya.
2. PLT merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai bidang perkuliahan yang sudah ditempuhnya.
3. Program PLT mampu memberikan gambaran yang sesungguhnya pada mahasiwa tentang tugas seorang guru, baik dalam kegiatan mengajar maupun non mengajar. Serta memberikan gambaran atas hambatan yang mungkin dialami oleh seorang guru, sehingga diharapkan saat kedepannya mahasiwa menjadi guru yang sebenarnya, mampu memberikan solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut.

4. Mahasiswa PLT dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya
5. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuannya dan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka merealisasikannya dan meningkatkan profesionalismenya dalam bidang kependidikan.
6. Dengan adanya program PLT, praktikan dapat belajar mengenal lingkungan dan administrasi sekolah dengan segala permasalahannya.
7. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar sangat tergantung kepada tiga unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
8. Partisipasi aktif dan kesungguhan siswa pada saat proses pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PLT sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan.
9. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, karyawan serta mahasiswa sangat membantu kelancaran pelaksanaan PLT.

## **B. Saran**

Selama pelaksanaan PLT, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan berarti dalam pelaksanaannya. Namun begitu, untuk kelancaran penyelenggaraan PLT untuk kedepannya penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya LPPMP**

- a. Pelaksanaan Mata kuliah Micro Teaching lebih dimaksimalkan lagi dan menyesuaikan dengan perkembangan pembelajaran yang ada di SMK.
- b. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PLT benar-benar siap saat akan diterjunkan ke lapangan. Kalau bisa pembekalan PLT dilakukan perjurusan atau prodi sehingga mahasiswa mampu menangkap apa saja yang dibutuhkan saat pelaksanaan PLT, tidak seperti tahun ini khususnya untuk fakultas FT dimana pembekalan dilakukan langsung satu fakultas sehingga menyebabkan mahasiswa tidak fokus saat mendengarkan materi pembekalan karena terlalu banyaknya mahasiswa yang riuh dalam satu ruangan.
- c. Perlunya peningkatan koordinasi, pengontrolan dan monitoring oleh Dosen Pembimbing di lokasi tempat mahasiswa diterjunkan sehingga pelaksanaan PLT dapat terlaksana sesuai tujuan.

- d. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PLT untuk dimasa mendatang, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa, guru, maupun DPL terutama untuk sistem PLT tahun 2017 yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.
- e. PLT sebaiknya tetap dilaksanakan dan perlu ditingkatkan untuk jenjang S1 pendidikan. Meskipun lulusan S1 pendidikan tidak dapat menjadi guru tanpa menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG), namun lulusan S1 Pendidikan dapat menjadi instruktur atau widyaiswara dalam suatu lembaga pendidikan/pemerintah, sehingga PLT sangat berperan penting melatih mental mahasiswa dalam mengajar/mendidik dan mengambil sikap di ruang lingkup pendidikan

## **2. Bagi SMK Ma'arif 1 Wates**

- a. Penyediaan media pembelajaran lebih diperbanyak dan bervariasi supaya pembelajaran lebih efektif, tidak imajinatif, dan lebih menarik.
- b. Pengkoordinasian antara seluruh Guru Pamong Lapangan sehingga tidak berlainan persepsi.
- c. Meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- d. Proses pengajaran guru program diklat di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan, dengan pemakaian media pembelajaran yang lebih modern sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai kompetensi yang diharapkan.
- e. Pengajaran terhadap siswa lebih ditingkatkan, khususnya dari segi karakter siswa, contohnya disiplin waktu, tutur kata yang baik, dan semangat belajar.

## **3. Bagi mahasiswa PLT periode berikutnya**

- a. Mahasiswa PLT sebaiknya sebelum terjun dalam kegiatan PLT mahasiswa melakukan observasi secara optimal tidak hanya sehari atau dua hari saja, agar ketika nanti praktik mengajar bisa menyesuaikan bagaimana cara mengajarnya dan bagaimana media yang akan digunakan. Sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan.

- b. Mahasiswa PLT hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik, senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Mahasiswa PLT hendaknya membina komunikasi dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staff atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2017. *Panduan PLT*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan. PLT UNY 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI  
PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma. 1  
Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : M. Afdhal Ravista Pukul : 07.00 – 12.00 WIB  
No. Mahasiswa : 14501241027 Tempat Praktik : SMK Ma’arif 1 Wates  
Tgl. Observasi : 18 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FT/PT Elektro

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
	2. Silabus	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dibuat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan : 1. Guru memberikan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan 4. Guru mengeksplorasi pengetahuan peserta didik melalui berbagai pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan.
	2. Penyajian materi	Guru memberikan materi dengan cara peserta didik mencoba teknik dasar dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang sederhana ke yang kompleks dengan berbagai variasi.
	3. Metode pembelajaran	Guru diawal pembelajaran menggunakan metode ceramah kooperatif, yakni dengan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik dikondisikan untuk melakukan eksplorasi.

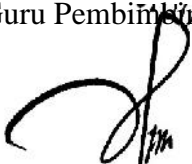


	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dan dikombinasi dengan bahasa daerah yang dipahami oleh peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup sudah dilakukan. Penggunaan waktu juga sudah sesuai dengan jam pelajaran.
	6. Gerak	Guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan siswa secara menyeluruh.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan apresiasi berupa ucapan “bagus” atau mengacungkan jempol.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dari umum ke khusus. Pertanyaan awalnya ditujukan untuk seluruh siswa, kemudian guru menunjuk siswa yang ingin menjawab secara bergantian hingga mendapatkan kesimpulan dari jawaban.
	9. Teknik penguasaan kelas	Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik. Hal ini dapat diamati melalui suara guru yang terjangkau oleh semua siswa serta bimbingan dan pantauan guru kepada semua peserta didik pada saat pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan peserta didik sebagai media untuk memberi contoh kepada peserta didik lainnya tentang gerakan yang benar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi secara klasikal dengan cara memberikan klarifikasi terhadap hasil pembelajaran.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran. Kemudian menutup pembelajaran dengan doa syukur, dan menyuruh peserta didik untuk mengembalikan alat untuk melatih tanggung jawab peserta didik.
	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas cukup kondusif, termotivasi, menjawab pertanyaan guru antusias. Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara topik lain diluar bab pelajaran yang disampaikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas mengutamakan sopan santun, mereka mengisi waktu istirahat dengan

		melaksanakan ibadah sholat dan membeli makanan dan minuman di kantin.
--	--	---

Wates, 15 November 2017


Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2  
Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : M. Afdhal Ravista Pukul : 07.00 – 12.00 WIB  
No. Mahasiswa : 14501241027 Tempat Praktik : SMK Ma’arif 1 Wates  
Tgl. Observasi : 18 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FT/P.T Elektro

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>SMK Ma’arif 1 Wates menempati tanah seluas 6.500 m2 milik sendiri dengan sarana pergedungan yang semakin lengkap (lantai I, II dan III) yang antara lain meliputi :</p> <p>A. Ruang Belajar Teori : 25 ruang</p> <p>B. Ruang Praktik Komputer / lab komputer : 2 ruang</p> <p>C. Ruang bengkel Otomotif : 2 ruang</p> <p>D. Ruang Bengkel Listrik : 2 ruang</p> <p>E. Ruang Bengkel Audio Video : 1 ruang</p> <p>F. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang</p> <p>G. Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 ruang</p> <p>H. Ruang Guru/ perkantoran : 1 ruang</p> <p>I. Ruang Rapat : 1 ruang</p> <p>J. Ruang Tamu : 1 ruang</p> <p>K. Ruang Tata Usaha : 1 ruang</p> <p>L. Ruang Piket : 1 ruang</p> <p>M. Ruang Perpustakaan : 1 ruang</p> <p>N. Ruang UKS : 1 ruang</p> <p>O. Ruang BK : 1 ruang</p> <p>P. Ruang OSIS : 1 ruang</p> <p>Q. Masjid : 1 ruang</p> <p>R. Gudang : 1 ruang</p> <p>S. Kamar Mandi Guru : 2 ruang</p> <p>T. Kamar Mandi siswa : 6 ruang</p> <p>U. Dapur Sekolah : 1 ruang</p> <p>V. Pos Satpam : 1 pos</p> <p>W. Tempat Parkir siswa : 2 ruang</p> <p>X. Tempat Parkir Guru dan Karyawan : 3 ruang</p>	Baik



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2  
Untuk Mahasiswa

		Y. Lapangan upacara : 1 halaman Z. Aula : 1 ruang	
2	Potensi siswa	Jumlah kelas pada tahun ajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif 1 Wates sebanyak 36 Kelas yang terdiri dari Kelas I sebanyak 12 kelas yang terdiri dari : TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas, TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas, TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas, TAV ( Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas, TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 Kelas, dengan masing-masing kelas sebanyak 30-35 siswa.	Baik
3	Potensi guru	Kualitas dan kuantitas guru sudah memenuhi syarat dan sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Hampir semua Guru di sekolah tersebut sudah menempuh jenjang S1 dan sebagian ada yang sudah menempuh jenjang S2. Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran.Potensi guru di SMK Ma'arif 1 Wates sudah sesuai dengan persyaratan yang di atur oleh pemerintah. Dimana seorang guru SMA diwajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang-kurangnya adalah Strata 1.	Baik
4	Potensi karyawan	Staff pengajar di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari 86 guru yang terdiri dari 17 orang guru DPK dari Pemerintah Daerah, 3 orang guru DPB dari Departemen Agama, 67 orang guru tetap dan tidak tetap dari yayasan yang sebagian besar telah mendapatkan training dan sertifikat dari TTUC Bandung, VEDC Malang, PPPG, dan BPG yang ada di Indonesia, serta beberapa guru telah dan sedang menempuh Pendidika Pasca Sarjana / S2. Sedangkan Karyawan terdiri dari 20 orang.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Ma'arif 1 Watea cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan Praktik terpisah dan	Baik



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2  
Untuk Mahasiswa

		ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates meliputi: sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran. Sedangkan alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah menggunakan Head Projector (OHP) dan LCD	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates. Terdapat koleksi dari buku-buku mata diklat produktif, normatif dan adaptif dari jurusan yang ada.	Baik
7	Laboratorium dan bengkel	Laboratorium dan bengkel yang tersedia antara lain :  Laboratorium TKJ (terdiri dari 3 ruangan), bengkel las, bengkel otomotif, bengkel listrik, dan bengkel audio-video dengan fasilitas dimasing-masing bengkel cukup lengkap.  Di dinding-dinding bengkel sudah terdapat poster – poster untuk meningkatkan keselamatan kerja dan semangat belajar siswa. Akan tetapi perlu diadakan penataan ruang agar ruang bias terlihat lebih rapi karena pada saat ini untuk penataan ruang laboratorium / bengkel dirasa kurang rapi.	Baik
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling sudah cukup baik, disana sudah terdapat bagan stuktur organisasi sekolah yang dilengkapi dengan visi misi sekolah. Selain itu juga terdapat struktur bimbingan konseling . bimbingan konseling berfungsi sebagai tempat konsultasi dan motivasi baik secara akademik maupun non akademik.  Biasanya masalah yang dihadapi yakni siswa yang dating terlambat sekolah. Sayangnya belum ada siswa yang berkonsultasi tentang akademik. Konsultasi ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar dan memberikan gambaran tentang dunia kerja.	Baik



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2  
Untuk Mahasiswa

9	Bimbingan belajar	<p>SMK Ma'arif 1 Wates merupakan SMK yang mengedepankan mutu pendidikan. Hal ini terbukti selalu mengadakan proses bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik. Berikut ini strategi bimbingan belajar yang ditetapkan.</p> <p>a. Bimbingan belajar dan try out untuk peserta didik kelas XII. Waktu pelaksanaannya mulai semester ganjil kelas XII sampai menjelang Ujian Akhir Nasional. Metode yang digunakan bukan menambah jam pelajaran diluar KBM tetapi langsung menambah jam pada proses KBM.</p> <p>Try out diadakan minimal 5 kali menjelang Ujian Nasional. Tiga kali diadakan dari sekolah, satu kali dari dinas kabupaten dan 1satu kali dari dinas provinsi.</p> <p>b. Bimbingan khusus menghadapi lomba</p> <p>Bimbingan khusus ini sekolah mengadakan minimal 1 bulan sebelum hari pelaksanaan lomba. Untuk tenaga pendidiknya berasal dari guru professional sekolah dan juga bekerja sama dengan institusi lain.</p>	Baik
10	Ekstra-kurikuler	<p>Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Wates cukup banyak diminati oleh para siswa. Banyak kegiatan yang bias diikuti untuk meningkatkan potensi siswa , kegiatan itu diantaranya :</p> <p><b>Keolahragaan</b> : kegiatan ekstrakurikuler dibidang keolahragaan diantaranya yaitu sepakbola, futsal, 3voli, basket, dll. Secara umum minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan cukup tinggi bahkan ketika tidak masuk kedalam tim inti sekalipun mereka tetap aktif mengikuti latihan – latihan setiap pekannya .</p> <p>Dalam bidang ekstrakurikuler tersebut SMK Ma'arif 1 Wates telah mendapat beberapa piala dan penghargaan.</p> <p><b>Bela Negara</b> : (paskibra, Pramuka, PMR, OSIS) juga tidak kalah tingginya dengan olahraga bahwa paskibra yang telah mengirimkan pleton inti dalam lomba PBB di tahun 2015</p>	Baik



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2  
Untuk Mahasiswa

		<p><b>Kesenian Umum</b> : (Drum Band, Cipta Lagu, Band, dll) merupakan kegiatan ekstrakuler yang cukup diminati siswa dapat diketahui dari jumlah anggota yang banyak.</p> <p><b>Keagamaan</b> : (Hadroh, Seni Qiroat) hadroh merupakan ekstrakulikuler yang cukup diminati sedangkan seni qiroat masih kurang diminati siswa.</p>	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>Kegiatan kesiswaan di SMK Ma'arif 1 Wates cukup baik. Organisasi yang ada antara lain : OSIS atau Organisasi Intra Sekolah dan IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama) yaitu merupakan suatu wadah untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam bidang organisasi, Agama, Seni, Olah raga dan dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti setir mobil, komputer dan internet, debat bahasa Inggris, Studio musik, Drum Band, Pramuka, Tonti, Club-club olah raga, Qiro'ati dll.</p>	Cukup
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Sangat memadahi karena di dukung petugas kesehatan dan obat – obatan yang lengkap</p>	
	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>Kegiatan siswa dalam mengikuti lomba kelompok maupun individu sudah baik.</p>	Baik
14	Karya Ilmiah oleh Guru	<p>Sudah ada guru yang menyusun karya ilmiah. Akan tetapi guru-guru jarang mengikuti seminar-seminar karya ilmiah.</p>	Baik
15	Koperasi siswa	<p>Ruang koperasi siswa si SMK Ma'arif 1 Wates dalam managemennya sudah berjalan dengan baik yang mana ditunjukkan adanya RAT pada tiap bulannya. Di koperasi ini menyediakan kebutuhan alat tulis, makanan ringan, dan minuman yang disediakan untuk warga SMK Ma'arif 1 Wates.</p>	Baik
16	Tempat ibadah	<p>Tempat ibadah yang tersedia di SMK Ma'arif 1 Wates sudah cukup bagus dan fasilitasnya sudah cukup lengkap.</p>	Baik




FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2  
Untuk Mahasiswa

18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah SMK Ma'arif 1 Wates cukup rapi dan bersih.	Baik
19	Administrasi	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik. Meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran, dan sebagainya.	Baik
20	Lain - lain	Jam Pelajaran di SMK Ma'arif 1 Wates dimulai pukul 07.30 sedangkan sebelum itu 07.00 diadakan upacara dua minggu sekali atau Qiroat dan Asmaul Husna tiap harinya. Jam pelajaran terakhir pukul 15.45 WIB	Baik

Wates, 15 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
  
Aris Suprpto S.T  
NIP.-

Mahasiswa PLT  
  
Muhammad Afdhal Ravista  
NIM. 14501241027





FORMAT OBSERVASI  
KONDISI LEMBAGA

NPma. 4  
Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : M. Afdhal Ravista Pukul : 07.00 – 12.00 WIB  
No. Mahasiswa : 14501241027 Tempat Praktik : SMK Ma’arif 1 Wates  
Tgl. Observasi : 18 Maret 2017 Fak/Jur/Prodi : FT/PT Elektro

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota, dekat alun-alun Wates dan kompleks pemerintahan.	Baik
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung baik, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang rusak dan kurang terawat seperti atap dan kamar mandi.	Baik
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.	Baik
	d. Keadaan personalia	Untuk guru dan karyawan, mereka sudah bersikap ramah, membiasakan senyum, salam, sapa dan baik kepada siswa, sedangkan siswa, masih ada beberapa yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai penyesuaian.	Baik
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Saran penunjang lainnya sudah cukup memadai, akan tetapi belum terawat dengan baik.	Baik
	f. Penataan ruang kerja	Masih ada guru yang memiliki ruangan dan atau keterbatasan fasilitas untuk guru.	Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi hampir seluruhnya sudah tersedia.	Baik
	b. Program kerja lembaga	Lembaga memiliki program kerja yang terencana untuk lebih memajukan sekolah.	Baik
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan bidangnya masing- masing.	Baik

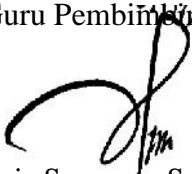



**FORMAT OBSERVASI**  
**KONDISI LEMBAGA**

**NPma. 4**  
Untuk Mahasiswa

	d. Iklim kerja antar personalia	Antara guru dan karyawan terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan program kerja yang terencana.	Baik
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja sekolah dilaksanakan melalui rapat rutin	Baik
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai meliputi beberapa kejuaraan, misalnya dalam bidang ekstrakurikuler (Pleton Inti), Olahraga, Keagamaan dan Akademik.	Baik
	g. Program pengembangan	Lembaga mengadakan program pengembangan disetiap mata pelajarannya yang sering disebut pengembangan diri (PD) yang dilaksanakan diluar jam KBM. Selain itu juga ada pembinaan akhlak dengan cara diadakan membaca asmaul husuna bersama setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.	Baik

Wates, 15 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing  
  
Aris Suprpto S.T  
NIP.-

Mahasiswa PLT  
  
Muhammad Afdhal Ravista  
NIM. 14501241027



No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam												Total Jam																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	Pembelajaran Program PPL	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
a. Observasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

[illegible]

Dr. Shouko Shirato, M. Ed.  
NIP 1938602 1985011001

Chaco Publishing  
S. A. de C. V.  
Ave. Sagunto, S.T  
N.P.

Mohammed A. Elhal Rawida  
NIM 14561241027





**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

**TAHUN:2017**

NAMA MAHASISWA : Muhammad Afdhal Ravista  
NO. MAHASISWA : 14501241027  
FAK/JUR/PR.STUDI : FT/ Pensisikan Teknik Elektro

NAMA SEKOLAH : SMK MA'ARIF 1 WATES  
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat 15- 9- 2017	13.30 – 14.30	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mahasiswa : 13 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 7 orang	
2.	Sabtu 16-9-2017	09.00 – 11.00	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi administrasi guru TIPTL, dan ruang-ruang sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 orang mahasiswa, dan 1 orang guru pamong.	
3.	Senen 18-09-2017	07.00 – 08.00	Orasi calon ketua OSIS dan pengenalan mahasiswa PLT UNY	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampainya visi dan misi dari calon ketua OSIS <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 800 siswa, guru dan staf 20, dan mahasiswa PLT sebanyak 15 orang.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Selasa 19-9-2017	07.00 - 12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : Terdapat 10 Siswa yang ijin, 5 Ijin masuk Kelas dan 5 ijin Pulang	
5.	Senin 25-09-2017	12.00 – 14.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi siswa SMK Maarif 1 Wates yang masuk dan izin <u>Hasil Kuantitatif</u>	
6.	Selasa 26-09-2017	07.00 – 12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi siswa SMK Maarif 1 Wates yang masuk dan izin <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

7.	Rabu 27-09-2017	10.00-10.30	Penempelan Soal UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menempel soal UTS matapelajaran Bahasa Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> :Penempelan soal sebanyak 32 soal, tiap soalnya terdiri dari 3 lembar	
8.		12.15-13.45	Mengawas UTS Kelas XI TKR 5	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pengawasan UTS matapelajaran Bahasa Indonesia <u>Hasil Kuantitatif</u> : Jumlah Siswa yang mengikuti UTS sebanyak 15	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
9.	Sabtu 23-09-2017	08.00-10.00	Membuat RPP kelas XI	Hasil kualitatif : Terselamatkan pembuatan RPP tentang Panel	
10.		10.00-12.00	Membuat RPP kelas X	Hasil Kualitatif : Terselamatkan pembuatan RPP menyolder	

11.	Minggu 24-11-2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran kelas XI	Hasil kualitatif: membuat media berupa Power Point	
12.		10.00-12.00	Membuat media pembelajaran kelas X	Hasil Kualitatif: Membuat media berupa power point	
13.	Kamis 28-09-2017	07.00 – 11.45	PBM kelas XI TIPTL	Hasil kualitatif : Mengajarkan materi tentang panel pada siswa Hasi Kuantitatif : Banyak siswa yang hadir 31 orang	
14.		12.15 – 15.15	PBM kelas X TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajarkan siswa menyolder di papan PCB berlubang <u>Hasil Kuantitatif</u> : Jumlah siswa yang hadir 22 orang	
15.	Sabtu 30-09-2017	08.00-10.00	Membuat RPP kelas X	<u>Hasil kualitatif</u> : Terselsaikannya pembuatan RPP kelas X dan XII	
16.		10.00-12.00	Membuat RPP kelas XI		
17.		12.00-13.00	Membuat RPP kelas XII		
18.	Minggu 1-10-2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran kelas X	<u>Hasil kualitatif</u> : terselesaikannya pembuatan media pembelajran kelas X dan XII dalam bentuk power point	
		10.00-13.00	Membuat media pembelajaran kelas XII		

19.	Selasa 3-10-2017	08.30 – 11.45	PBM kelas X TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyampaikan teori jenis jenis kabel dan macam macam sambungan kabel <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
20.	Rabu 4-10-2017	13.45 – 17.00	PBM kelas XII TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyampaikan teori tentang solarcell dan switchgear <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
21.	Kamis 5-10-2017	07.00 – 11.45	PBM kelas XI	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar praktek kendali motor Putar kanan kiri 2 tombol <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
22.		12.15 – 15.15	PBM kelas XII	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjelaskan tentang JobSheet Water Level Control (WLC) <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
23.	Sabtu 7-10-2017	7.00 – 12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 7 siswa yang izin pulang	
24.	Senen 9-10-2017	12.00 – 16.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 22 siswa izin pulang	
25.	Selasa 10-10-2017	08.30 – 11.45	PBM X TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar praktek sambungan kabel <u>Hasil Kuantitatif</u> :	



26.	Rabu 11-10-2017	07.00 – 12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 13 siswa yang izin pulang	
-----	-----------------	---------------	-------	--	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
27.	Kamis 12-10-2017	12.15 – 15.15	PBM kelas XII TIPPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengjarkan untuk mengulang materi solarcell <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
28.	Senen 16-10-2017	12.00 – 16.30	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 6 siswa izin, 8 sakit, dan 6 siswa terlambat	
29.	Selasa 17-10-2017	08.30 – 11.45	PBM kelas X TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Praktek mengidentifikasi Box Panel <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
30.	Rabu 18-10-2017	07.00 – 12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> :terdapat 8 siswa izin, 1 siswa sakit, dan 5 orang terlambat	
31.	Kamis 19-10-2017	07.00 – 11.45	PBM kelas XI TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar praktek kendali membalik arah putaran motor semiotomatis <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

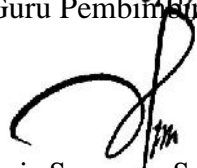
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
32.	Sabtu 21-10-2017	07.00 - 12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 15 siswa izin pulang	
33.	Kamis 26-10-2017	07.00 – 11.45	PBM kelas XI TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menyampaikan teori penghantar listrik <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
34.		12.15	Tugas kelas XII TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampainya tugas untuk mempotocopy Module <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
35.	Senen 30-10-2017	12.00 – 16.15	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 17 siswa izin, 8 siswa sakit	
36.	Selasa 31-10-2017	08.30 – 11.45	PBM kelas X	<u>Hasil Kualitatif</u> : Menjelaskan tentang penggunaan Hands Tolls yang ada di bengkel <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
37.	Kamis 2-11-2017	07.00-11.45	PBM kelas XI TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajarkan tentang pengaman listrik <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

38.	Selasa 7-11-2017	08.30-11.45	PBM kelas X TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : melaksanakan ujian <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
39.	Rabu 8-11-2017	07.00-12.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi siswa SMK Maarif 1 Wates yang masuk dan izin <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
40.	Kamis 9-11-2017	07.00-11.45	PBM kelas XI TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melaksanakan ujian <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
41.	Senen 13-11-2017	12.00-16.15	Piket	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mengawasi siswa SMK Maarif 1 Wates yang masuk dan izin <u>Hasil Kuantitatif</u> :	
42	Selasa 14-11-2017	08.30-11.45	PBM kelas X TIPTL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Melaksanakan praktek membuat pola segilima <u>Hasil Kuantitatif</u> :	

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



KARTU BIMBINGAN PLT  
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK MA'ARIF / WATES  
Alamat Sekolah : Jl. Purbodewo, Godongan, Wates, Kulon Progo  
Nama DPL PLT :  
Prodi / Fakultas DPL PLT :  
Jumlah Mahasiswa PLT : 15 anak

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	7 Oktober 17	3	- Monitoring RPP		
2	28 Oktober 17	3	- Peng Saak & Pelajaran		

PERHATIAN :  
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimasukkan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga  
Ketua Kelompok PLT  
Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 195805061986011  
Ketua Sekolah / Lembaga  
Ketua Kelompok PLT  
Ketua Sekolah / Lembaga  
Ketua Kelompok PLT





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULON PROGO  
KALENDER PENDIDIKAN SMK MA'ARIF 1 WATES TAHUN PELAJARAN 2017/2018

F/7.5.1.P/T/WKS.4/12
25-Feb-10
SMK MA'ARIF 1 WATES

JULI 2017

M		2	9	16	23	30
S		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
R		5	12	19	26	
K		6	13	20	27	
J		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

M		6	13	20	27	
S		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	
R	2	9	16	23	30	
K	3	10	17	24	31	
J	4	11	18	25		
S	5	12	19	26		

SEPTEMBER 2017

M		3	10	17	24	
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

OKTOBER 2017

M	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24	31	
R	4	11	18	25		
K	5	12	19	26		
J	6	13	20	27		
S	7	14	21	28		

NOVEMBER 2017

M		5	12	19	26	
S		6	13	20	27	
S		7	14	21	28	
R	1	8	15	22	29	
K	2	9	16	23	30	
J	3	10	17	24		
S	4	11	18	25		

DESEMBER 2017

M		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

JANUARI 2018

M		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	
R	3	10	17	24	31	
K	4	11	18	25		
J	5	12	19	26		
S	6	13	20	27		

FEBRUARI 2018

M		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
S		6	13	20	27	
R		7	14	21	28	
K	1	8	15	22		
J	2	9	16	23		
S	3	10	17	24		

MARET 2018

M		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
S		6	13	20	27	
R		7	14	21	28	
K	1	8	15	22	29	
J	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24	31	

APRIL 2018

M	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24		
R	4	11	18	25		
K	5	12	19	26		
J	6	13	20	27		
S	7	14	21	28		

MEI 2018

M		6	13	20	27	
S		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	
R	2	9	16	23	30	
K	3	10	17	24	31	
J	4	11	18	25		
S	5	12	19	26		

JUNI 2018

M		3	10	17	24	
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

JULI 2018						
M	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24	31	
R	4	11	18	25		
K	5	12	19	26		
J	6	13	20	27		
S	7	14	21	28		

	Libur Hari Besar
	Kegiatan MOS DAN MAKESTA
	Libur Puasa
	Libur Idul Fitri 1437 H
	Harlah NU
	Ujian Tengah semester
	Libur Khusus

	Ulangan Umum Bersama ( UUB )
	Pembagian Raport
	Libur Semester Ganjil
	Ujian Sekolah ( US DAN USBN )
	Ujian Nasional ( UN ) utama
	Ujian Nasional ( UN ) susulan
	Libur Semester Genap
	Hari Pendidikan Nasional

Kulon Progo, 01 Juli 2017  
Kepala Sekolah

H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.PdI

Hari Efektif Sekolah : Semester 1 : hari Semester 2 : hari

Libur Hari Besar

17-22 Juli 2017	: Kegiatan PLS dan Makesta IPNU-IPPNU	25 November	: Hari Guru Nasional	14 April 2018	: Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan RI	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW	1 Mei	: Hari Buruh Nasional
1 September 2017	: Hari Raya Idhul Adha 1438 H	25 Desember 2017	: Hari Raya Natal	10 Mei 2018	: Kenaikan Isa Al Masih
2-4 September 2017	: Hari Tasrikh	1 Januari 2018	: Tahun Baru Masehi	29 Mei 2018	: Hari Raya Waisak
21 September 2017	: Tahun Baru Hijriah 1439 H	16 Februari 2018	: Tahun Baru Imlek 2569	1 Juni	: Hari Lahir Pancasila
15 Oktober	: Hari Jadi Kabupaten Kulon Progo	17 Maret 2018	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940	15-16 Juni 2018	: Hari Raya Idul Fitri
10 November	: Hari Pahlawan	30 Maret 2018	: Wafat Isa Al-Masih		



**HARI EFEKTIF SEKOLAH, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
SMK MA'ARIF 1 WATES**

NO.	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '16																		MOS DAN MAKESTA					LU	1	2	3	4	5	6	LU	
2	AGUSTUS '16	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	LU	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32
3	SEPTEMBER '16	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	LHB	LK	LK	LK	42	43	LU	44	45	46	47	48	49	LU	50	51	52	53	54	
4	OKTOBER '16	55	LU	56	57	58	59	60	61	LU	62	63	64	65	66	67	LU	68	69	70	71	72	73	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80
5	NOVEMBER '16	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	LK	102	LU	103	104	105	
6	DESEMBER '16	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	EF1	EF2	EF3	PR	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI '17	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	LHB	LU	24	25
8	FEBRUARI '17	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49			
9	MARET '17	50	51	52	53	LU	55	56	57	58	59	60	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	LHB	74	75	76
10	APRIL '17	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	LHB	88	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	98	99	100	LU	
11	MEI '17	LHB	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	LHB	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	LHB	129	130	LU	131	132	133
12	JUNI '17	LHB	134	135	LU	136	137	138	139	140	141	LU	142	143	EF1	EF2	EF3	PR	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LHB	LHB	LS2	LS2	LS2	
13	JULI '17	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	MOS DAN MAKESTA					LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	

**KETERANGAN :**

**LHB** : Libur Hari Besar  
**LU** : Libur Umum  
**LS1** : Libur Semester 1  
**LS2** : Libur Semester 2

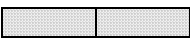
**LHR** : Libur Sekitar Hari Raya  
**EF** : Hari belajar Efektif Fakultatif  
**LK** : Libur Khusus  
**PR** : Penerimaan Raport

Semester I : 116 hari  
Semester II : 143 hari  
Hari belajar Efektif Fakultatif : 6 hari

Kulon Progo, 01 Juli 2016  
Kepala sekolah



H. Rahmat Kaharja, S.Pd., M.PdI.







**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017  
SMK MA'ARIF 1 WATES  
Alamat : Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo**

---

**Kode Etik Guru Indonesia**

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran Profesional dalam menerapkan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu Profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun didalam hubungan keseluruhan.
8. Guru bersama-sama memelihara membina dan meningkatkan mutu Organisasi Guru Profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.

Wates, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**Alamat : Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo**

---

## **IKRAR GURU INDONESIA**

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.


Wates, 1 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

  
Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

  
Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



## **TATA TERTIB GURU**

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.



**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017  
SMK MA'ARIF 1 WATES  
Alamat : Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo**

---

17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

Wates, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PLT UNY 2017												
HARI	JAM KE											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Senin							PPIKET					
Selasa			PBM KELAS X TIPTL									
Rabu	PIKET											
Kamis	PBM KELAS XI TIPTL											
Jumat												
Sabtu	PIKET											
WAKTU	07.00 - 07.45	07.45 - 08.30	08.30 - 09.15	09.15 - 10.00	10.15 - 11.00	11.00 - 11.45	12.15 - 13.00	13.00 - 13.45	13.45 - 14.30	14.30 - 15.15	15.30 - 16.15	16.15 - 17.00

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK  
Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan  
Paket Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik  
Mata Pelajaran : Instalasi Tenaga Listrik  
Kelas /Semester : XI / 3 dan 4

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam perancangan Instalasi Tenaga Listrik					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam perancangan Instalasi Tenaga Listrik					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di bidang Instalasi Tenaga Listrik.					
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam melakukan tugas di bidang Instalasi Tenaga Listrik.					
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara					





Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
instalasi tenaga listrik	<p>Rendah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Perancangan Arsitektur Tegangan Rendah Sederhana.</li> <li>2. Karakteristik Instalasi Listrik.</li> <li>3. Kriteria Penilaian Arsitektur Tegangan Rendah.</li> <li>4. Pemilihan Arsitektur Tegangan Rendah Dasar.</li> <li>5. Pemilihan Arsitektur Tegangan Rendah Dasar Terinci.</li> <li>6. Pemilihan Peralatan.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi Tegangan Rendah. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola Pembumian.</li> <li>2. Sistem Instalasi.Tenaga Listrik</li> <li>3. Pengaruh Gangguan Luar (IEC 60364-5-51).</li> </ol> </li> <li>• Ukuran dan Pengaman Penghantar. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda Praktis untuk menentukan ukuran penghantar.</li> </ol> </li> </ul>	<p>konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan instalasi tenaga listrik</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan instalasi tenaga listrik</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis peralatan dan kelengkapan</li> </ul>	<p>komponen pada pemasangan instalasi tenaga listrik</p> <p><b>Observasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan tugas pemasangan komponen pada pemasangan instalasi tenaga listrik</li> <li>• Portofolio terkait kemampuan dalam pemasangan pemasangan instalasi tenaga listrik.</li> </ul>		<p>2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar International Electrotechnic Commition (IEC).</li> <li>• PUIL Edisi 2000.</li> <li>• Bob Mercel, <i>Industrial Control Wiring Guide Second Edition</i>, Newnes Oxford, 2001.</li> <li>• William A Thue, <i>Electric Power Cable Engineering</i>, Marcel Dekker Inc, New York, 1999.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Menentukan Tegangan Jatuh.</li><li>3. Arus Hubung Singkat.</li><li>4. Kasus Khusus Arus Hubung Singkat.</li><li>5. Pengaman Penghantar Pembumian.</li><li>6. Penghantar Netral.</li><li>7. Contoh perhitungan Kabel.</li></ol> <ul style="list-style-type: none"><li>• Fungsi dan Pemilihan Switchgear Tegangan Rendah.<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fungsi Dasar Switchgear Tegangan Rendah.</li><li>2. Switchgear Tegangan Rendah.</li><li>3. Pemilihan Switchgear Tegangan Rendah.</li><li>4. Circuit Breaker.</li></ol></li><li>• Proteksi terhadap Lonjakan Tegangan (Voltage Surges).<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peralatan Proteksi Tegangan Lebih.</li><li>2. Proteksi terhadap Lonjakan Tegangan Rendah.</li></ol></li></ul>	<p>pemasangan instalasi tenaga listrik dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3. Pemilihan Peralatan Proteksi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Efisiensi Energi pada Distribusi Tenaga Listrik.<ol style="list-style-type: none"><li>Efisiensi Energi dan Kelistrikan.</li><li>Diagnosa melalui Pengukuran Listrik.</li><li>Solusi Penghematan Energi Listrik.</li><li>Bagaimana Nilai Energi Listrik bisa dihemat.</li></ol></li><li>Perbaikan Faktor Daya dan Penyaringan (Filter) Harmonik.<ol style="list-style-type: none"><li>Daya Reaktif dan Faktor Daya.</li><li>Mengapa Faktor Daya Diperbaiki.</li><li>Bagaimanakah Memperbaiki Faktor Daya.</li><li>Dimana Memasang Kapasitor untuk Perbaikan Faktor Daya.</li><li>Bagaimanakah menetapkan Tingkat</li></ol></li></ul>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Optimal Kompensasi. 6. Kompensasi pada Terminal Transformator. 7. Perbaikan Faktor Daya pada Motor Induksi. 8. Contoh suatu Instalasi sebelum dan sesudah Perbaikan Faktor Daya. 9. Pengaruh Harmonik. 10. Implementasi Kapasitor Bank.				
3.4 menjelaskan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.  4.4 memasang komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instalasi Tenaga Listrik 3 Fasa               <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar internasional (Standar IEC) dan lambang gambar listrik.</li> <li>Perangkat hubung bagi utama.</li> <li>Pemilihan gawai pengaman.</li> <li>Kalkulasi kebutuhan daya.</li> <li>Pengaruh luar (gangguan).</li> <li>Koreksi faktor daya.</li> <li>Contoh perhitungan</li> </ol> </li> </ul>	<b>Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peralatan dan kelengkapan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</li> </ul> <b>Menanya :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara</li> </ul>	<b>Observasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses bereksperimen menggunakan peralatan dan kelengkapan komponen pada pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>....., <i>Electrical Instalation Guide</i>, Schneider Electric, 2009.</li> <li>AJ Watkins and Chris Kitcher, <i>Electric Installation Calculation</i>, Newnes San Francisco 2009.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>industri</p> <p>3.5 menafsirkan gambar kerja pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</p> <p>4.5 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri</p> <p>3.6 Mendeskripsikan karakteristik komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.</p>	<p>instalasi listrik.</p> <p>8. Pengamanan terhadap bahaya tegangan bocor.</p> <p>9. Pemakaian kapasitor dalam jaringan listrik tegangan rendah.</p> <p>• Panel Hubung Bagi (PHB) 3 Fasa</p> <p>1. Perencanaan panel hubung bagi 3 fasa instalasi tenaga.</p> <p>2. Perancangan panel hubung bagi 3 fasa dengan program (Ecodial 3.15).</p> <p>3. Standar internasional (Standar IEC) dan PUIL pemasangan panel hubung bagi 3 fasa instalasi tenaga listrik.</p> <p>4. Perangkat hubung bagi utama.</p> <p>5. Pemilihan gawai pengaman.</p> <p>6. Pengamanan terhadap bahaya</p>	<p>aktif dan mandiri tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</p> <p><b>Pengumpulan Data :</b></p> <p>• Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p>	<p><b>Tugas :</b></p> <p>• Hasil pekerjaan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</p> <p><b>Tes :</b></p> <p>• Tes lisan/ tertulis terkait dengan peralatan dan kelengkapan komponen pada pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</p> <p><b>Observasi :</b></p> <p>• Proses pelaksanaan tugas pemasangan komponen pada</p>	<p>16 JP</p> <p>20 JP</p>	<p>• ....., <i>Lightning Protection</i>, Schneider Electric, 2009.</p> <p>• Standar International Electrotechnic Commition (IEC).</p> <p>• PUIL Edisi 2000.</p> <p>• Bob Mercel, <i>Industrial Control Wiring Guide Second Edition</i>, Newnes Oxford, 2001.</p> <p>• William A Thue, <i>Electric Power Cable Engineering</i>,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.6 memeriksa komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.	<p>tegangan bocor (ELCB).</p> <p>7. Pemakaian kapasitor dalam jaringan listrik tegangan rendah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kotak-kontak 3 Fasa. <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar internasional (Standar IEC) dan PUIL pemasangan kotak-kontak 3 fasa.</li> <li>Pemasangan kotak-kontak 3 fasa.</li> </ol> </li> <li>Pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri. <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar internasional (Standar IEC), PUIL 2000 dan lambang gambar listrik.</li> <li>Perangkat PHB tegangan rendah.</li> <li>Pemilihan gawai pengaman.</li> <li>Jenis-jenis</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industry dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</li> </ul>	<p>pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio terkait kemampuan dalam pemasangan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.</li> </ul>		Marcel Dekker Inc, New York, 1999.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.</p> <p>5. Analisis beban terpasang.</p> <p>6. Analisis satuan pekerjaan.</p> <p>7. Pengamanan terhadap bahaya tegangan bocor.</p> <p>8. Pengaruh luar (gangguan).</p> <p>9. Koordinasikan persiapan pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri. kepada pihak lain yang berwenang.</p> <p>10. Teknik dan prosedur pemasangan komponen dan sirkit instalasi tenaga listrik tegangan</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	rendah tiga fasa yang digunakan untuk bangunan industri.				
3.7 menjelaskan pemasangan sistem pembumian  4.7 memasang sistem pembumian.  3.8 Menafsirkan gambar kerja pemasangan sistem pembumian.  4.8 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan sistem pembumian.  3.9 Mendeskripsikan karakteristik pemasangan sistem pembumian.  4.9 memeriksa sistem pembumian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Pembumian               <ol style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang sistem pembumian.</li> <li>Prinsip dasar sistem pembumian.</li> <li>Instalasi sistem pembumian.</li> <li>Pemilihan sistem pembumian.</li> <li>Arus gangguan dan tegangan sentuh.</li> <li>Gawai Proteksi Arus Sisa.</li> </ol> </li> <li>Proteksi terhadap Kejutan Listrik.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Proteksi terhadap Kontak Langsung.</li> <li>Proteksi terhadap Kontak Tidak Langsung.</li> <li>Proteksi akibat Kesalahan Isolasi.</li> <li>Implementasi Sistem TT.</li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peralatan dan kelengkapan pemasangan sistem pembumian</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan sistem pembumian</li> </ul> <p><b>Pengumpulan Data :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses bereksperimen menggunakan peralatan dan kelengkapan komponen pada pemasangan sistem pembumian</li> </ul> <p><b>Tugas :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pekerjaan pemasangan sistem pembumian</li> </ul> <p><b>Tes :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan/ tertulis terkait dengan peralatan dan kelengkapan komponen pada pemasangan sistem pembumian</li> </ul>	<p>14 JP</p> <p>22 JP</p> <p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>....., <i>Electrical Instalation Guide</i>, Schneider Electric, 2009.</li> <li>AJ Watkins and Chris Kitcher, <i>Electric Installation Calculation</i>, Newnes San Francisco 2009.</li> <li>....., <i>Lightning Protection</i>, Schneider Electric, 2009.</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	5. Implementasi Sistem TN. 6. Implementasi Sistem IT. 7. ELCB (Earth Lakage Circuit Breaker).  <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan sistem pembumian.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar internasional (Standar IEC) dan PUIL pemasangan arde pembumian.</li> <li>Jenis-jenis komponen sistem pembumian.</li> <li>Analisis satuan pekerjaan.</li> <li>Penggunaan alat ukur tahanan pembumian.</li> <li>Pengukuran tahanan pembumian.</li> <li>Koordinasikan persiapan pemasangan sistem pembumian kepada pihak lain yang berwenang.</li> <li>Teknik dan prosedur pemasangan sistem pembumian.</li> </ol> </li> </ul>	<p>diajukan tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan sistem pembumian</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan sistem pembumian</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan sistem pembumian dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pelaksanaan tugas pemasangan komponen pada pemasangan sistem pembumian</li> <li>Portofolio terkait kemampuan dalam pemasangan pemasangan sistem pembumian.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Standar International Electrotechnic Commition (IEC).</li> <li>PUIL Edisi 2000.</li> <li>Bob Mercel, <i>Industrial Control Wiring Guide Second Edition</i>, Newnes Oxford, 2001.</li> <li>William A Thue, <i>Electric Power Cable Engineering</i>, Marcel Dekker Inc, New York, 1999.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 menjelaskan pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p> <p>4.10 memasang penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p> <p>3.11 Menafsirkan gambar kerja pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p> <p>4.11 Menyajikan gambar kerja (rancangan) pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p> <p>3.12 Mendeskripsikan karakteristik pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proteksi terhadap Lonjakan Tegangan (Voltage Surges).               <ol style="list-style-type: none"> <li>Peralatan Proteksi Tegangan Lebih.</li> <li>Proteksi terhadap Lonjakan Tegangan Rendah.</li> <li>Pemilihan Peralatan Proteksi.</li> </ol> </li> <li>Pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)..               <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar internasional (Standar IEC) dan PUIL pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)..</li> <li>Pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</li> <li>Penggunaan alat ukur tahanan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)..</li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peralatan dan kelengkapan pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)</li> </ul> <p><b>Pengumpulan Data :</b></p> <p>Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang jenis peralatan dan</p>	<p><b>Observasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses bereksperimen menggunakan peralatan dan kelengkapan komponen pada pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)</li> </ul> <p><b>Tugas :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pekerjaan pemasangan 13system pembumian</li> </ul> <p><b>Tes :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan/ tertulis terkait dengan peralatan dan kelengkapan komponen pada pemasangan penangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)</li> </ul>	36 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>....., <i>Electrical Instalation Guide</i>, Schneider Electric, 2009.</li> <li>AJ Watkins and Chris Kitcher, <i>Electric Installation Calculation</i>, Newnes San Francisco 2009.</li> <li>....., <i>Lightning Protection</i>, Schneider Electric, 2009.</li> <li>Standar International Electrotechnic Commition (IEC).</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
rod).  4.12 Memeriksa penangangkal/penangkap petir ( <i>Lighting rod</i> ).	<p>4. Pengukuran tahanan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p> <p>5. Koordinasikan persiapan pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>). kepada pihak lain yang berwenang.</p> <p>6. Teknik dan prosedur pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</p>	<p>kelengkapan pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis peralatan dan kelengkapan pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>) dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pelaksanaan tugas pemasangan komponen pada pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>)</li> <li>Portofolio terkait kemampuan dalam pemasangan pemasangan penengangkal/penangkap petir (<i>Lighting rod</i>).</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>PUIL Edisi 2000.</li> <li>Bob Mercel, <i>Industrial Control Wiring Guide Second Edition</i>, Newnes Oxford, 2001.</li> <li>William A Thue, <i>Electric Power Cable Engineering</i>, Marcel Dekker Inc, New York, 1999.</li> </ul>



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 4

Topik : Penggunaan *Hands Tolls*

Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengetahui *hands tools* dan penggunaannya.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyebutkan *hands tools* ada di bengkel TIPTL.
2. Mampu menjelaskan fungsi tiap *hands tools*.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :.

- 1. Mengklasifikasikan *hands tools* yang ada di bengkel.
- 2. Menjelaskan fungsi tiap *hands tools*.

**E. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar ceramah dan demonstrasi. Strategi ceramah yaitu menjelaskan pada siswa secara langsung dan demonstrasi yaitu memperlihatkan langsung tiap tiap *hands tools* yang ada.

**F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Kapur
  - Penghapus
- 3. Sumber Belajar
  - Buku

Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam</div> <div>2. Doa</div> <div>3. Melakukan presensi</div> <div>4. Melakukan apersepsi</div> <div>5. Memberikan motivasi</div> <div>6. Tindakan guru :<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui tentang <i>hands tools</i>.</li><li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui fungsi tiap <i>hands tools</i>.</li></ul></div> <div>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div>	15 menit

<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b> Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang <i>hands tools</i>.</p> <p><b>2. Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang <i>hands tools</i>.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b> Siswa mengumpulkan permasalahan tentang hal hal yang bisa <i>hands tools</i>.</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b> Siswa mengklasifikasikan <i>hands tools</i>.</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang <i>hands tools</i>.</p>	<b>150 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>1. Memberikan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan <i>hands tools</i> yang ada di bengkel !</li> <li>• Jelaskan fungsi tiap <i>hands tools</i> !</li> </ul> <p>2. Menyampaikan kesimpulan</p> <p>3. Tindakan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul> <p>4. Memberikan tugas.</p> <p>5. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	<b>15 menit</b>

**H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : pengamatan, hasil laporan
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.		
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengetahuan tentang <i>hands tools</i> .	Tes	Penyelesaian tugas individu

### 1. Sikap Toleran

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

### 2. Sikap Disiplin

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

### 3. Sikap Aktif

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.

- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

#### **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

#### **5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab secara terus menerus dan konsisten.



Prosedur pengisian nilai sikap:

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

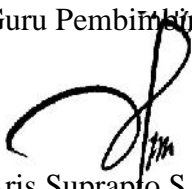
**Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati saat pembelajaran				
		Toleran	Disiplin	Aktif	Kerjasama	Komunikasi
1						
2						
3						

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates  
Kelas/Semester : X / Gasal  
Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik  
Pertemuan ke : 4  
Topik : Identifikasi Box Panel  
Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

3.1 Mengidentifikasi Box Panel.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyebutkan komponen yang ada pada box panel.
2. Mampu menjelaskan fungsi tiap komponen.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- 1. Menyebutkan komponen yang ada pada box panel.
- 2. Mengidentifikasi komponen yang ada pada box panel.
- 3. Menjelaskan fungsi tiap komponen yang ada pada box panel.

**E. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar karya wisata. Strategi karya wisata yaitu mengajak siswa langsung ke box panel dan mengidentifikasi komponen yang ada pada box panel tersebut.

**F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Spidol
  - Penghapus
- 3. Sumber Belajar
  - Buku

Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam</div> <div>2. Doa</div> <div>3. Melakukan presensi</div> <div>4. Melakukan apersepsi</div> <div>5. Memberikan motivasi</div> <div>6. Tindakan guru :<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui tentang komponen yang ada pada box panel.</li><li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui fungsi tiap komponen yang ada didalam box panel.</li></ul></div> <div>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div>	15 menit

<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang komponen yang ada didalam box panel.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang box panel.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa mengumpulkan permasalahan tentang hal hal yang bisa merusak box panel.</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa mengkategorikan permasalahan tentang yang bisa merusak box panel.</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang komponen yang digunakan didalam box panel.</p>	<b>150 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>1. Memberikan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebutkan komponen yang didalam box panel !</li><li>• Jelaskan fungsi tiap komponen !</li></ul> <p>2. Menyampaikan kesimpulan</p> <p>3. Tindakan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li></ul> <p>4. Memberikan tugas membuat laporan.</p> <p>5. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	<b>15 menit</b>

**H. Penilaian**

- 1. Teknik Penilaian : pengamatan, hasil laporan
- 2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.		
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengetahuan tentang komponen box panel.	Tes	Penyelesaian tugas individu

### 1. Sikap Toleran

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

### 2. Sikap Disiplin

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

### 3. Sikap Aktif

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

### 4. Sikap Bekerja Sama

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

### 5. Sikap Komunikasi

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab secara terus menerus dan konsisten.

Prosedur pengisian nilai sikap:

1 = Kurang Baik	3 = Baik
2 = Cukup Baik	4 = Sangat Baik

### Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati saat pembelajaran				
		Toleran	Disiplin	Aktif	Kerjasama	Komunikasi
1						
2						
3						

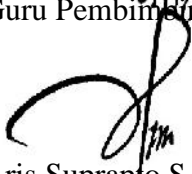
b. Penilaian laporan.


Prosedur penilaian : 0 – 100

No	Nama siswa	Laporan	Ketepatan waktu	Kelengkapan
1				
2				
3				

Nilai akhir = (laporan + ketepatan waktu + Kelengkapan)/3

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing  
  
Aris Suprpto S.T  
 NIP.-

Mahasiswa PLT  
  
Muhammad Afdhal Ravista  
 NIM. 14501241027



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 1

Topik : Menyolder

Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Dapat menggunakan solder.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyolder pada papan PCB.
2. Mampu menggunakan alat penunjang solder dengan baik dan benar.
3. Mahir memsang komponen diatas PCB menggunakan solder.



**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- 1. Menggunakan teknik solder dengan baik dan benar.
- 2. Menggunakan alat penunjang solder.
- 3. Memasang komponen diatas PCB.

**E. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar demonstrasi. Strategi demonstrasi yaitu mencontohkan cara menyolder kepada siswa secara langsung.

**F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Spidol
  - Penghapus
- 3. Sumber Belajar
  - Buku  
Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Mengucapkan salam</div> <div>2. Doa</div> <div>3. Melakukan presensi</div> <div>4. Melakukan apersepsi</div> <div>5. Memberikan motivasi</div> <div>6. Tindakan guru :<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang bisa menyolder..</li></ul></div> <div>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div>	15 menit
Inti	<div>1. Mengamati</div> <div>Guru guru mendemonstrasikan kepada siswa cara menyolder.</div> <div>2. Menanya</div>	150 menit

	<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang cara menyolder diatas papan PCB.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa mengumpulkan permasalahan bisa atau tidaknya menyolder.</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa menyimpulkan cara menyolder yang baik dan benar diatas papan PCB.</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang teknik menyolder.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan evaluasi</li> <li>2. Menyampaikan kesimpulan</li> <li>3. Tindakan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul> </li> <li>4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</li> <li>5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : pengamatan, hasil praktek
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</li> </ol>	Pengamatan	Selama kegiatan praktek
2.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengetahuan tentang cara menyolder.</li> </ol>	Tes	Penyelesaian tugas individu

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam menggunakan peralatan solder.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu

3. Bentuk Instrumen:
- b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan

: SMK Ma’arif 1 Wates

Kelas/Semester

: X / Gasal

Mata Pelajaran

: Pekerjaan dasar elektromekanik

Pertemuan ke

: 1

Topik

: Menyolder

Waktu

: 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

- Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.

c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten

d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

**2. Sikap Disiplin**

- Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

### **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

### **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

### **5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 6

Topik : Membuat Plat besi

Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Membuat plat segilima.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Membuat plat besi segilima.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Membuat Plat besi.
- E. Model/Metode Pembelajaran**
1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
  2. Metode pembelajaran Pemberian tugas. Metode pembelajaran Pemberian Tugas yaitu memberikan tugas untuk melaksanakan tugas, yaitu tugas membuat plat segilima.
- F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**
1. Media Pembelajaran:
    - Papan tulis
  2. Alat dan Bahan
    - Spidol
    - Penghapus
    - Proyektor
  3. Sumber Belajar
    - Buku  
Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Doa 3. Melakukan presensi 4. Melakukan apersepsi 5. Memberikan motivasi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<b>1. Mengamati</b> Guru memberikan tugas untuk membuat plat segilima. <b>2. Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditampilkan. <b>3. Mengeksplorasi</b> Siswa mengumpulkan permasalahan tentang bisa atau tidaknya membuat plat besi.	150 menit

	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa beradaptasi terhadap gambar yang diberikan dan mulai mengerjakan pembuatan plat besi</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil permasalahan saat pengerjaan pembuatan plat besi.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan evaluasi</li> <li>2. Menyampaikan kesimpulan</li> <li>3. Tindakan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul> </li> <li>4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</li> <li>5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : pengamatan, hasil praktek
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</li> </ol>	Pengamatan	Selama kegiatan praktek
2.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengetahuan tentang cara menyolder.</li> </ol>	Tes	Penyelesaian tugas individu



No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam menggunakan peralatan solder.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu

3. Bentuk Instrumen:
- b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan

: SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester

: X / Gasal

Mata Pelajaran

: Pekerjaan dasar elektromekanik

Pertemuan ke

: 5

Topik

: Membuat plat besi

Waktu

: 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

**2. Sikap Disiplin**

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

### **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

### **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

### **5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.







**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 3

Topik : Jenis – Jenis Sambungan Kabel dan sambungannya

Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Membuat sambungan kabel rumah tinggal dengan menggunakan kabel NYA.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Membuat sambungan kabel ekor babi (*pig tail*).
2. Membuat sambungan kabel puntir.
3. Membuat sambungan mata itik (*loop*).

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- 1. Membuat sambungan ekor babi sesuai dengan *job sheet*.
- 2. Membuat sambungan puntir.
- 3. Membuat sambungan mata itik.

**E. Materi Ajar**

**Jenis Kabel Dan Macam Sambungan Kabel**

Terlampir

**F. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar ceramah dikombinasikan dengan strategi demonstrasi. Strategi ceramah yaitu menerangkan dengan lisan tentang jenis jenis kabel. Strategi demonstrasi yaitu menampilkan atau mencontohkan cara menyambung kabel.

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Video Pembelajaran
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Spidol
  - Penghapus
  - Laptop
  - Proyektor/Viewer

3. Sumber Belajar

- Buku  
Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Doa 3. Melakukan presensi 4. Melakukan apersepsi	15 menit

	5. Memberikan motivasi 6. Tindakan guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui tentang jenis jenis kabel.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang bisa membuat sambungan kebel.</li> </ul> 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
<b>Inti</b>	<b>1. Mengamati</b> Guru guru menyampaikan materi kepada siswa tentang jenis – jenis kabel dan macam – macam sambungan. <b>2. Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang penggunaan kabel dalam kegiatan di industri maupun kegiatan sehari-hari. <b>3. Mengeksplorasi</b> Siswa mengumpulkan permasalahan seputar pemilihan penggunaan kabel. <b>4. Mengasosiasi</b> Siswa mengkategorikan permasalahan tentang pemilihan penggunaan sambungan kabel dan sambungannya. <b>5. Mengkomunikasi</b> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang jenis kabel dan sambungannya.	<b>150 menit</b>
<b>Penutup</b>	1. Memberikan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan jenis – jenis kabel yang digunakan dalam rumah tinggal !</li> </ul> 2. Menyampaikan kesimpulan 3. Tindakan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul> 4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	<b>15 menit</b>

	5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	
--	---	--

**I. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : pengamatan
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengetahuan tentang jenis – jenis kabel.	Tes	Penyelesaian tugas individu
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam memilih peralatan yang tepat. b. Terampil menggunakan peralatan sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

3. Bentuk Instrumen:
  - b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan : SMK Ma’arif 1 Wates  
 Kelas/Semester : X / Gasal  
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik  
 Pertemuan ke : 3  
 Topik : Jenis – jenis kabel dan macam sambungannya  
 Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.



- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

## **2. Sikap Disiplin**

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

## **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

## **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

### 5. Sikap Komunikasi

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab secara terus menerus dan konsisten.

Prosedur pengisian nilai sikap:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

### Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati saat pembelajaran				
		Toleran	Disiplin	Aktif	Kerjasama	Komunikasi
1						
2						
3						

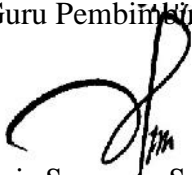
- c. Lembar Pengamatan Praktek.
- Prosedur penilaian praktek : 0 – 100
- 0 = terburuk
- 100= terbaik

No	Nama Siswa	Ketepatan Waktu	Kelengkapan tugas	Kerapian
1				
2				
3				

**Nilai Ahir = (Ketepatan waktu + Kelengkapan Tugas + Kerapian)/3**


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing



Aris Suprpto S.T  
 NIP.-

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista  
 NIM. 14501241027



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : X / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 5

Topik : Membuat Segilima

Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menggambar bentuk Plat Segilima.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Membuat gambar plat segilima di kertas.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Membuat Pola segila lima
- E. Model/Metode Pembelajaran**
1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
  2. Metode pembelajaran Pemberian tugas. Metede pembelajaran Pemberian Tugas yaitu memberikan tugas untuk melkasanakan tugas, yaitu tugas membuat pola segilima.
- F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**
1. Media Pembelajaran:
    - Papan tulis
  2. Alat dan Bahan
    - Spidol
    - Penghapus
    - Proyektor
  3. Sumber Belajar
    - Buku  
Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Doa 3. Melakukan presensi 4. Melakukan apersepsi 5. Memberikan motivasi 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<b>1. Mengamati</b> Guru memberikan tugas untuk menggambar pola. <b>2. Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditampilkan. <b>3. Mengeksplorasi</b> Siswa mengumpulkan permasalahan tentang bisa atau tidaknya menggambar pola. <b>4. Mengasosiasi</b>	150 menit

	<p>Siswa beradaptasi terhadap gambar yang diberikan dan menggambarannya.</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil gambar.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan evaluasi</li> <li>2. Menyampaikan kesimpulan</li> <li>3. Tindakan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>• Memberikan tugas pada siswa yang belum selesai menggambar</li> </ul> </li> <li>4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</li> <li>5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

**H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : pengamatan, hasil praktek
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</li> </ol>	Pengamatan	Selama kegiatan praktek
2.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengetahuan tentang cara menyolder.</li> </ol>	Tes	Penyelesaian tugas individu

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam menggunakan peralatan solder.	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu

3. Bentuk Instrumen:
- b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan

: SMK Ma’arif 1 Wates

Kelas/Semester

: X / Gasal

Mata Pelajaran

: Pekerjaan dasar elektromekanik

Pertemuan ke

: 5

Topik

: Menggambar Pola Segilima

Waktu

: 1 x 4 Jam Pelajaran (1 x 4 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

- Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.

c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten

d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

**2. Sikap Disiplin**

- Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

### **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

### **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

### **5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.







**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 1

Topik : Panel Listrik

Waktu : 1 x 6 Jam Pelajaran (1 x 6 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Memelihara panel listrik.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengetahui komponen apa saja yang ada pada panel listrik.
2. Menjelaskan fungsi panel listrik.
3. Menjelaskan fungsi dan prinsip kerja komponen.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- 1. Mengetahui komponen yang ada di panel listrik.
- 2. Menjelaskan fungsi panel listrik distribusi.
- 3. Menjelaskan fungsi dan prinsip kerjakomponen.

**E. Materi Ajar**

**Memelihara panel listrik**

Terlampir

**F. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar ceramah. Strategi ceramah yaitu menerangkan dengan lisan tentang memelihara panel listrik.

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Spidol
  - Penghapus
  - Laptop
  - Proyektor/Viewer
- 3. Sumber Belajar
  - Buku

Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan salam</li><li>2. Doa</li><li>3. Melakukan presensi</li><li>4. Melakukan apersepsi</li><li>5. Memberikan motivasi</li><li>6. Tindakan guru :</li></ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui tentang panel listrik.</li> </ul> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Guru guru menyampaikan materi kepada siswa tentang panel listrik.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang panel listrik.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa mengumpulkan permasalahan seputar panel listrik.</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa mengkategorikan permasalahan tentang panel listrik.</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang panel listrk.</p>	<b>240 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>1. Menyampaikan kesimpulan</p> <p>2. Tindakan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta siswa untuk membuat kesimpulan</li> </ul> <p>3. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	<b>15 menit</b>

I. Penilaian

- Teknik Penilaian : pengamatan
- Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Sikap</b></p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengetahuan tentang jenis – jenis kabel.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam memilih peralatan yang tepat. b. c. Terampil menggunakan peralatan sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

3. Bentuk Instrumen:
- b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan

: SMK Ma’arif 1 Wates

Kelas/Semester

: X / Gasal

Mata Pelajaran

: Gambar Teknik

Pertemuan ke

: 1

Topik

: Membalik arah putaran motor

Waktu

: 1 x 6 Jam Pelajaran (1 x 6 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

**2. Sikap Disiplin**

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

### **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

### **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

### **5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.

- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab secara terus menerus dan konsisten.

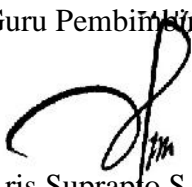
Prosedur pengisian nilai sikap:


- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati saat pembelajaran				
		Toleran	Disiplin	Aktif	Kerjasama	Komunikasi
1						
2						
3						

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing  
  
Aris Suprpto S.T  
 NIP.-

Mahasiswa PLT  
  
Muhammad Afdhal Ravista  
 NIM. 14501241027



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik  
Pertemuan ke : 2  
Topik : Membalik arah putaran motor  
Waktu : 1 x 6 Jam Pelajaran (1 x 6 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Membalik arah putaran motor dengan menggunakan 2 tombol.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menggambar rangkaian membalik arah putaran motor 2 tombol.
2. Merangkai rangkaian membalik arah putaran motor 2 tombol.
3. Menjalankan rangkaian membalik arah putaran motor 2 tombol.
4. Menjelaskan cara kerja membalik arah putaran motor



**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- 1. Menggambarkan rangkaian pembalik arah putaran motor 2 tombol.
- 2. Merangkai rangkaian membalik arah putaran motor 2 tombol sesuai gambar.
- 3. Menjalankan rangkaian dan menjelaskan cara kerjanya.

**E. Materi Ajar**

*JobSheet* membalik arah putaran motor 2 tombol

Terlampir

**F. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar ceramah dikombinasikan dengan strategi eksperimen. Strategi ceramah yaitu menerangkan dengan lisan tentang *jobsheet* dengan menggunakan media. Strategi eksperimen yaitu siswa melakukan percobaan merangkai rangkaian dan menjalankan rangkaiannya setelah dinyatakan benar.

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Spidol
  - Penghapus
  - Laptop
  - Proyektor/Viewer
- 3. Sumber Belajar
  - Buku

Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Doa 3. Melakukan presensi 4. Melakukan apersepsi	15 menit

	<p>5. Memberikan motivasi</p> <p>6. Tindakan guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui tentang cara membalik arah putaran motor.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> </ul> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Guru guru menyampaikan materi kepada siswa tentang <i>jobseet</i> membalik arah putaran motor menggunakan 2 tombol.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang <i>jobsheet</i> membalik arah putaran motor.</p> <p><b>3. Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa mengumpulkan permasalahan seputar merangkai rangkaian membalik arah putaran motor 2 tombol.</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa mengkategorikan permasalahan tentang merangkai rangkaian membalik arah putaran motor 2 tombol.</p> <p><b>5. Mengkomunikasi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang membalik arah putaran motor 2 tombol.</p>	<b>240 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>1. Memberikan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan komponen yang dipakai !</li> <li>• Jelaskan fungsi tiap komponen !</li> </ul> <p>2. Menyampaikan kesimpulan</p> <p>3. Tindakan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul> <p>4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p>	<b>15 menit</b>

	5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	
--	---	--

**I. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : pengamatan
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengetahuan tentang jenis – jenis kabel.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok dan wawancara
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam memilih peralatan yang tepat. b. Terampil menggunakan peralatan sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

3. Bentuk Instrumen:
  - b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan : SMK Ma’arif 1 Wates  
 Kelas/Semester : X / Gasal  
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik  
 Pertemuan ke : 2  
 Topik : Membalik arah putaran motor  
 Waktu : 1 x 6 Jam Pelajaran (1 x 6 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

## **2. Sikap Disiplin**

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

## **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

## **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

**5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab secara terus menerus dan konsisten.

Prosedur pengisian nilai sikap:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati saat pembelajaran				
		Toleran	Disiplin	Aktif	Kerjasama	Komunikasi
1						
2						
3						

- c. Lembar Pengamatan Praktek.
- Prosedur penilaian praktek : 0 – 100
- 0 = terburuk
- 100= terbaik

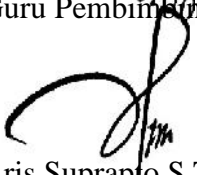
No	Nama Siswa	K3	Hasil	Wawancara
1				
2				
3				

**Nilai Ahir = (K3 + hasil + wawancara)/3**

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MA'ARIF 1 WATES**  
**TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**TERAKREDITASI – A**  
**NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001**



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Ma'arif 1 Wates

Kelas/Semester : XI / Gasal

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Pertemuan ke : 2

Topik : Membalik arah putaran motor

Waktu : 1 x 6 Jam Pelajaran (1 x 6 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dalam bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Membalik arah putaran motor semiotomatis.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menggambar rangkaian membalik arah putaran motor semiotomatis.
2. Merangkai rangkaian membalik arah putaran motor semiotomatis.
3. Menjalankan rangkaian membalik arah putaran motor semiotomatis.
4. Menjelaskan cara kerja membalik arah putaran motor semiotomatis.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- 1. Menggambarkan rangkaian pembalik arah putaran motor semiotomatis.
- 2. Merangkai rangkaian membalik arah putaran motor semiotomatis sesuai gambar.
- 3. Menjalankan rangkaian dan menjelaskan cara kerjanya.

**E. Materi Ajar**

*JobSheet* membalik arah putaran motor semiotomatis

Terlampir

**F. Model/Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*).
- 2. Strategi belajar ceramah dikombinasikan dengan strategi eksperimen. Strategi ceramah yaitu menerangkan dengan lisan tentang *jobsheet* dengan menggunakan media. Strategi eksperimen yaitu siswa melakukan percobaan merangkai rangkaian dan menjalankan rangkaiannya setelah dinyatakan benar.

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran:
  - Papan tulis
- 2. Alat dan Bahan
  - Spidol
  - Penghapus
  - Laptop
  - Proyektor/Viewer
- 3. Sumber Belajar
  - Buku

Tim Fakultas Teknik. 2003. Teknik Gambar Listrik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam 2. Doa 3. Melakukan presensi 4. Melakukan apersepsi	15 menit



	5. Memberikan motivasi 6. Tindakan guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui tentang cara membalik arah putaran motor.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> </ul> 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
<b>Inti</b>	<b>1. Mengamati</b> Guru guru menyampaikan materi kepada siswa tentang <i>jobseet</i> membalik arah putaran motor semiotomatis. <b>2. Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang <i>jobsheet</i> membalik arah putaran motor. <b>3. Mengeksplorasi</b> Siswa mengumpulkan permasalahan seputar merangkai rangkaian membalik arah putaran motor semiotomatis. <b>4. Mengasosiasi</b> Siswa mengkategorikan permasalahan tentang merangkai rangkaian membalik arah putaran motor semiotomatis. <b>5. Mengkomunikasi</b> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tentang membalik arah putaran motor semiotomatis.	<b>240 menit</b>
<b>Penutup</b>	1. Memberikan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan komponen yang dipakai !</li> <li>• Jelaskan fungsi tiap komponen !</li> </ul> 2. Menyampaikan kesimpulan 3. Tindakan guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> </ul> 4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	<b>15 menit</b>

	5. Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	
--	---	--

**I. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : pengamatan
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2.	<b>Pengetahuan</b> a. Menjelaskan pengetahuan tentang jenis – jenis kabel.	Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok dan wawancara
3.	<b>Keterampilan</b> a. Terampil dalam memilih peralatan yang tepat. b. Terampil menggunakan peralatan sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

3. Bentuk Instrumen:
  - b. Lembar Pengamatan Sikap.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan : SMK Ma’arif 1 Wates  
 Kelas/Semester : X / Gasal  
 Mata Pelajaran : Gambar Teknik  
 Pertemuan ke : 3  
 Topik : Membalik arah putaran motor  
 Waktu : 1 x 6 Jam Pelajaran (1 x 6 x 45 menit)

**1. Sikap Toleran**

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan kreatif.

## **2. Sikap Disiplin**

Indikator sikap disiplin dalam mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.

- a. Kurang baik jika sama sekali tidak mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik tetapi masih belum konsisten
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas pada proses pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan kreatif.

## **3. Sikap Aktif**

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran instalasi tenaga listrik

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran gambar teknik secara terus menerus dan konsisten.

## **4. Sikap Bekerja Sama**

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum maksimal.
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

**5. Sikap Komunikasi**

- a. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak berusaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab.
- b. Cukup baik jika sudah ada kemauan untuk berusaha menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum maksimal
- c. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab tetapi belum konsisten.
- d. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha untuk menyampaikan pendapat saat tanya jawab secara terus menerus dan konsisten.

Prosedur pengisian nilai sikap:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

**Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati saat pembelajaran				
		Toleran	Disiplin	Aktif	Kerjasama	Komunikasi
1						
2						
3						

- c. Lembar Pengamatan Praktek.
- Prosedur penilaian praktek : 0 – 100
- 0 = terburuk
- 100= terbaik

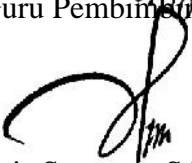
No	Nama Siswa	K3	Hasil	Wawancara
1				
2				
3				

**Nilai Ahir = (K3 + hasil + wawancara)/3**

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT



Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MA'ARIF 1 WATES  
TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TERAKREDITASI – A  
NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

PRESENSI KELAS X TIPTL

NO	NAMA	TANGGAL						
		28/09/2017	03/10/2017	10/10/2017	17/10/2017	31/10/2017	07/11/2017	14/11/2017
1	ADITYA PURNOMO					S		
2	AHMAD IRFANUDIN							
3	AHMAD MASKURI	I						
4	ANDRI FIRMANSYAH	I						
5	CATUR FEBRIAMSYAH							
6	DAFFA YOLANDA							
7	DEDIK BUDIYANTO							
8	EKA FERI HERMANSYAH		A				A	
9	EKHSAN IMAM DAROJI						A	
10	FHARDONI MUSTOFA	I	A					
11	GALIH PRASETYA							
12	GAMA ADITYA PUTRA							
13	HUMAAM AHMAD							
14	IBNU SIHAB AL ZUKHRI	I						
15	IFA YUDI SANJAYA							
16	JANI ANTO RISTIAWAN							
17	MUHFAZID FATURACHMAN							
18	NANDA ADRIAYANTO							
19	OKTAVIAN FAJAR AP							
20	RAHMAD DANA							
21	RANGGA SABDO DEWO JATI	I						
22	RIO SAPUTRA							
23	RISQI RAHAYU PRATAMA							
24	SANDY RULIANSYAH	I						
25	SYAIFUL AHMAD							
26	TONY KURNIAWAN							
27	VIKRI JAYADI							
28	WAHYU BAGUS PAMUNGKAS	I	A					
29	YANUAR SIGIT PRASETYO							S

Yogyakarta, 15 November 2017


Mengetahui,

Guru Pembimbing

  
Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

  
Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MA'ARIF 1 WATES  
TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TERAKREDITASI – A  
NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID 9105063153

Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpon : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

PRESENSI KELAS XI TIPTL

NO	NAMA	TANGGAL					
		28/09/2017	05/10/2017	19/10/2017	26/10/2017	07/11/2017	09/11/2017
1	AJI APRI SANTOSO	S		A	A	A	S
2	AAN ANAS SETYAKA						
3	AHMAD FIRDAUS NURHADI				I		
4	ALIF NURKURNIAWAN						
5	ANDI SETIAWAN						
6	ANJAR DITA SAPUTRA			I			
7	ARIYANTO						
8	ARYA WIDYATMOKO						
9	DANI SETIAWAN						S
10	DIKA ARI PRADANA						
11	DWI YANTO						
12	FEBRI TRI PRIHANTO						
13	FEDI KURNIAWAN						
14	HERU ARDIANSAH						
15	MISBAKHUL MUNIR		I				
16	MOHAMMAD IRAWAN						
17	MUHAMMAD FATKHUL FAUZI						
18	MUHAMMAD JAFFAR						
19	MUHAMMAD JATI KUNCORO						
20	MUJIB FITRO NURROBI						
21	NICKO AKBAR ARFIANTO		I				S
22	RAHMAT BANUAJI						
23	RICKY ARDIANTA						
24	RIFKI IVAN MAHENDRAWAN		I				
25	RYAN AJI MPANGESTU						
26	RONNY RIANSA PUTRA						
27	RUDHI YANTO						
28	RYAN DIKA PRATAMA						
29	TOMY EKA SAPUTRA		S				
30	VIKA JEFRI IRAWAN						
31	WAHYU HASBUNALLOH						
32	WYLDAN TITO SETIAWAN						
33	YULIANTO		I				

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027







LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MA'ARIF 1 WATES  
TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TERAKREDITASI – A  
NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001



Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PDEL X TIPTL

NO	NAMA	TUGAS I (MENYOLDER)	TUGAS II (SAMBUNGAN)	TUGAS III (IDENTIFIKASI)	TUGAS IV (POLA SEGI 5)	UJIAN
1	ADITYA PURNOMO	84	83.5	0	85.5	76.67
2	AHMAD IRFANUDIN	0	86.25	0	89	63.33
3	AHMAD MASKURI	0	83.75	0	0	66.67
4	ANDRI FIRMANSYAH	0	84	0	81.5	66.67
5	CATUR FEBRIAMSYAH	80	81.75	82	88	73.33
6	DAFFA YOLANDA	82	85.75	82	89	66.67
7	DEDIK BUDIYANTO	82	84.5	82	87.5	60
8	EKA FERI HERMANSYAH	82	59.25	0	0	0
9	EKHSAN IMAM DAROJI	83	83	82	85.5	0
10	FHARDONI MUSTOFA	0	59.75	0	0	60
11	GALIH PRASETYA	78	82.5	0	87	66.67
12	GAMA ADITYA PUTRA	80	85.5	82	85	63.33
13	HUMAAM AHMAD	75	82	0	0	63.33
14	IBNU SIHAB AL ZUKHRI	0	82.5	0	0	63.33
15	IFA YUDI SANJAYA	85	84.5	82	80	63.33
16	JANI ANTO RISTIawan	80	83.5	82	83	60
17	MUHFAZID FATURACHMAN	83	87	0	88	63.33
18	NANDA ADRIAYANTO	90	85	82	86	63.33
19	OKTAVIAN FAJAR AP	85	83.25	0	83.5	63.33
20	RAHMAD DANA	90	83	0	87	63.33
21	RANGGA SABDO DEWO JATI	0	82	0	85.5	66.67
22	RIO SAPUTRA	80	84	82	80	63.33
23	RISQI RAHAYU PRATAMA	78	59.5	82	83.5	66.67
24	SANDY RULIANSYAH	0	58.75	0	0	66.67
25	SYAIFUL AHMAD	70	84.75	75	0	60
26	TONY KURNIAWAN	78	82.5	0	75	63.33
27	VIKRI JAYADI	84	84.75	82	82.5	63.33
28	WAHYU BAGUS PAMUNGKAS	0	59.75	0	82	60
29	YANUAR SIGIT PRASETYO	80	83.75	82	0	63.33

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KULONPROGO  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MA'ARIF 1 WATES  
TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TERAKREDITASI – A



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID: 9105063153

NO. ID : 9105063153. SMM ISO 9001

Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo. Telpn : ( 0274 ) 773565. Fax. ( 0274 ) 773565 Kode Pos 55611

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN ITL XI TIPTL

NO	NAMA	PKK 2 tombol	PKK Semiotomatis	Tes tertulis tentnang komponen	Ujian
1	AJI APRI SANTOSO	0.00	0.00	0.00	0.00
2	AAN ANAS SETYAKA	86.00	84.00	80.00	74.75
3	AHMAD FIRDAUS NURHADI	86.67	88.00	100.00	78.25
4	ALIF NURKURNIAWAN	87.00	85.67	87.00	88.50
5	ANDI SETIAWAN	88.33	0.00	100.00	89.00
6	ANJAR DITA SAPUTRA	82.67	0.00	90.00	86.25
7	ARIYANTO				
8	ARYA WIDYATMOKO	0.00	0.00	75.00	56.25
9	DANI SETIAWAN	84.67	0.00	75.00	0.00
10	DIKA ARI PRADANA	87.00	0.00	100.00	70.00
11	DWI YANTO	89.33	0.00	100.00	87.25
12	FEBRI TRI PRIHANTO	84.00	79.67	75.00	72.50
13	FEDI KURNIAWAN	82.33	83.67	77.00	83.75
14	HERU ARDIANSAH	87.67	0.00	95.00	88.75
15	MISBAKHUL MUNIR	0.00	85.33	75.00	75.75
16	MOHAMMAD IRAWAN	87.00	0.00	98.00	92.00
17	MUHAMMAD FATKHUL FAUZI	0.00	0.00	92.00	91.50
18	MUHAMMAD JAFFAR	87.67	85.33	95.00	74.50
19	MUHAMMAD JATI KUNCORO	82.67	82.00	75.00	75.00
20	MUJIB FITRO NURROBI	85.33	84.67	77.00	73.00
21	NICKO AKBAR ARFIANTO	0.00	0.00	87.00	0.00
22	RAHMAT BANUAJI	85.00	83.67	90.00	83.75
23	RICKY ARDIANTA	86.00	85.33	90.00	81.25
24	RIFKI IVAN MAHENDRAWAN	0.00	83.67	75.00	77.50
25	RYAN AJI MPANGESTU	83.00	85.33	81.00	75.50
26	RONNY RIANSA PUTRA	82.67	84.67	94.00	81.75
27	RUDHI YANTO	88.67	83.67	88.00	80.75
28	RYAN DIKA PRATAMA	82.33	0.00	75.00	78.50
29	TOMY EKA SAPUTRA	0.00	0.00	75.00	70.50
30	VIKA JEFRI IRAWAN	85.00	84.33	95.00	87.00
31	WAHYU HASBUNALLOH	87.00	83.67	75.00	87.25
32	WYLDAN TITO SETIAWAN	85.33	86.33	100.00	77.50
33	YULIANTO	0.00	83.67	77.00	75.00

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Aris Suprpto S.T

NIP.-

Mahasiswa PLT

Muhammad Afdhal Ravista

NIM. 14501241027

